

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA  
AYAM PETELUR DI KELURAHAN LEBANG  
KECAMATAN WARABARAT**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**ZAKIA DARMAN**  
2004010014

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2024**

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA  
AYAM PETELUR DI KELURAHAN LEBANG  
KECAMATAN WARABARAT**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**ZAKIA DARMAN**  
2004010014

**Pembimbing:**

**Umar, S.E., M.SE.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2024**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zakia Darman

NIM : 2004010014

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh kerennanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Zakia Darman

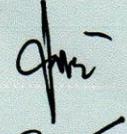
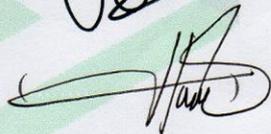
NIM 2004010014

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ayam Petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat yang ditulis oleh Zakia Darman Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004010014, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 14 November 2024 Miladiyah bertepatan dengan 12 Jumadil Awal 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 11 Desember 2024

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang      | (  ) |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.            | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA. | Penguji I         | (  ) |
| 4. Jumarni, ST., M.E.Sy.                 | Penguji II        | (  ) |
| 5. Umar, S.E., M.S.E.                    | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.  
NIP 198907152019081001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ayam Petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat” setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan Salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta Ayah Darman dan Ibu Dasria, terima kasih telah membesarkan, mendidik, membimbing, dan mendoakan dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan, dan tidak luput memberi dukungan dan semangat baik secara moril maupun materil. Hanya doa dan ketulusan hati yang dapat peneliti berikan, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang dan perlindungan Allah swt.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis

menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo; Dr, Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan; Dr. Masruddin, M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi keagamaan negeri ini, tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam; Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I selaku Wakil Dekan Bidang Akademik; Muzayyanah Jabani, ST., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Muhammad Ilyas, S.Ag. M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama, yang telah banyak mendukung dan memberikan petunjuk selama peneliti menimba ilmu pengetahuan.
3. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo dan Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik.

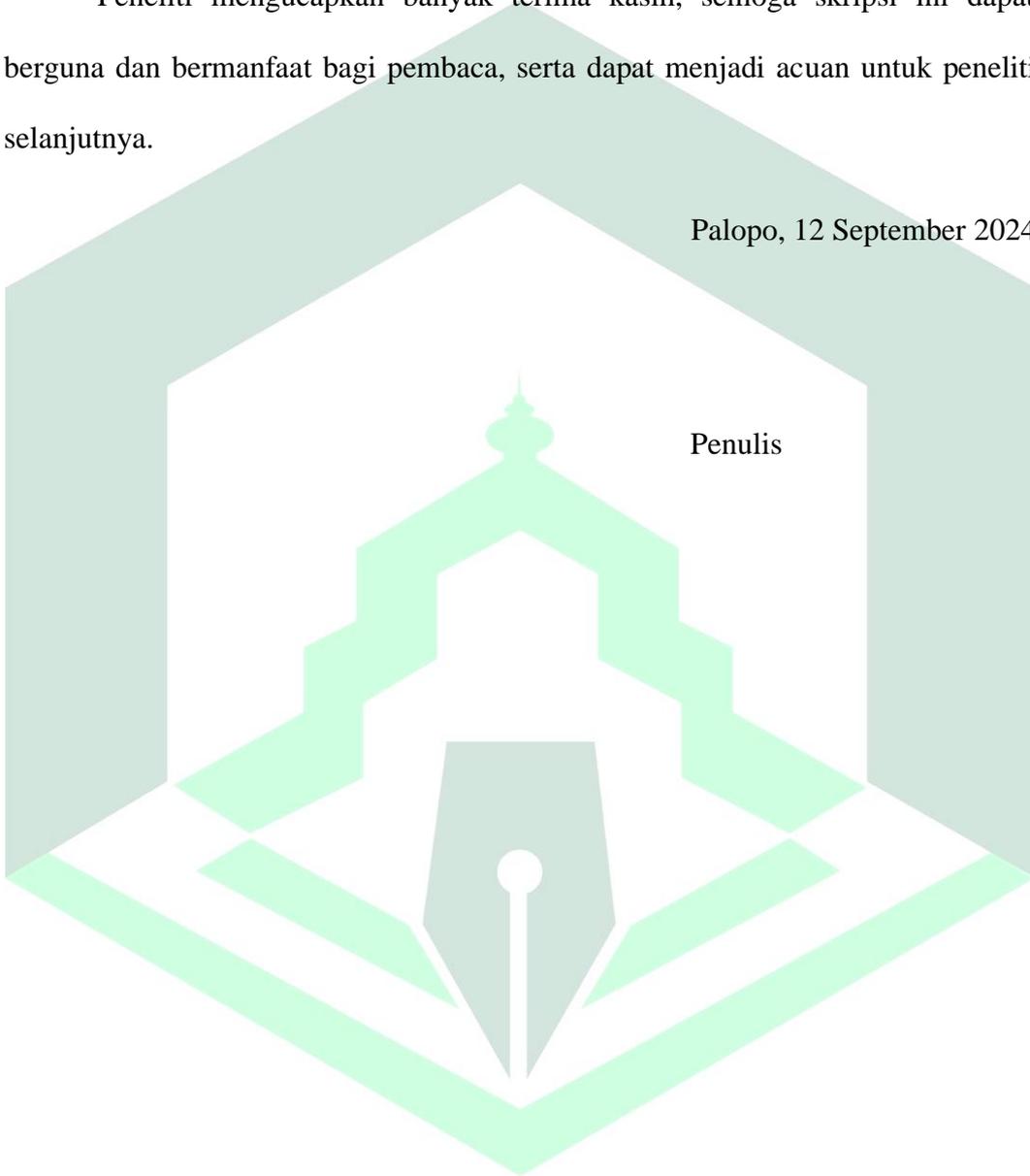
5. Umar, S.E., M.S.E. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Muh. Abdi Imam, S.E, M.Si., Ak., C.A. dan Jumarni, ST., M.E.Sy. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Para pelaku usaha peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Kepada saudara-saudari saya yang tersayang Windha Darman, Hijrah Darman, Fautia Darman, dan Zulkifli Darman serta seluruh keluarga besar saya tercinta yang senantiasa memberi bantuan, masukan, dan nasihat kepada penulis.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas EKIS A), teman-teman KKN, serta teman-teman yang telah memberikan saran, dukungan, serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, serta dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya.

Palopo, 12 September 2024

Penulis



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab – Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ...   آ...	<i>Fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

قيل : *qīla*

رمي : *ramī*

يموت : *yamūtu*

#### 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t], sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

روضة الاطفال : *rauḍah al- atfāl*

المدينة الفاضلة : *al- madīnah al-fāḍilah*

الحكمة : *al- ḥikmah*

#### 5. Syaddah (tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilabambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al- ḥaqq*

نَعْم : *nu'ima*

عَدُوّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*بي*), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al- syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزلة : *al- zalzalah* (bukan *az- zalzalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al- bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون : *ta'murūna*

النوع : *al- nau'*

شيء : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

#### 8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarḥ al- Arba'in al- Nawāwī*

*Rīsālah fi ri'āyahal-Maslahah.*

#### 9. Lafz al-jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnullah*

بالله : *billāh*

Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz aljalālah*. Ditranslitesai dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fi raḥmatillāh*

## 10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihi al-Qur'ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Naṣr Ḥāmid Abū Zayd*

*Al-Ṭūfi*

*Al-Maṣlahah fi al-Tasyrī al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi, contoh:

Abū al- Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al- Walid Muḥammad (bukan: Rusyid, Abu al- Walid Muhammad Ibnu).

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd,

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>Subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wasallam</i>
as.	= 'alaihi al-salam
QS.... /...:4	= QS. al- Baqarah /2:4 atau QS. Ali 'Imran/3:4
DKK	= Dan Kawan-Kawan
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
HR	= Hadis Riwayat
I	= Lahir tahun (Untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun

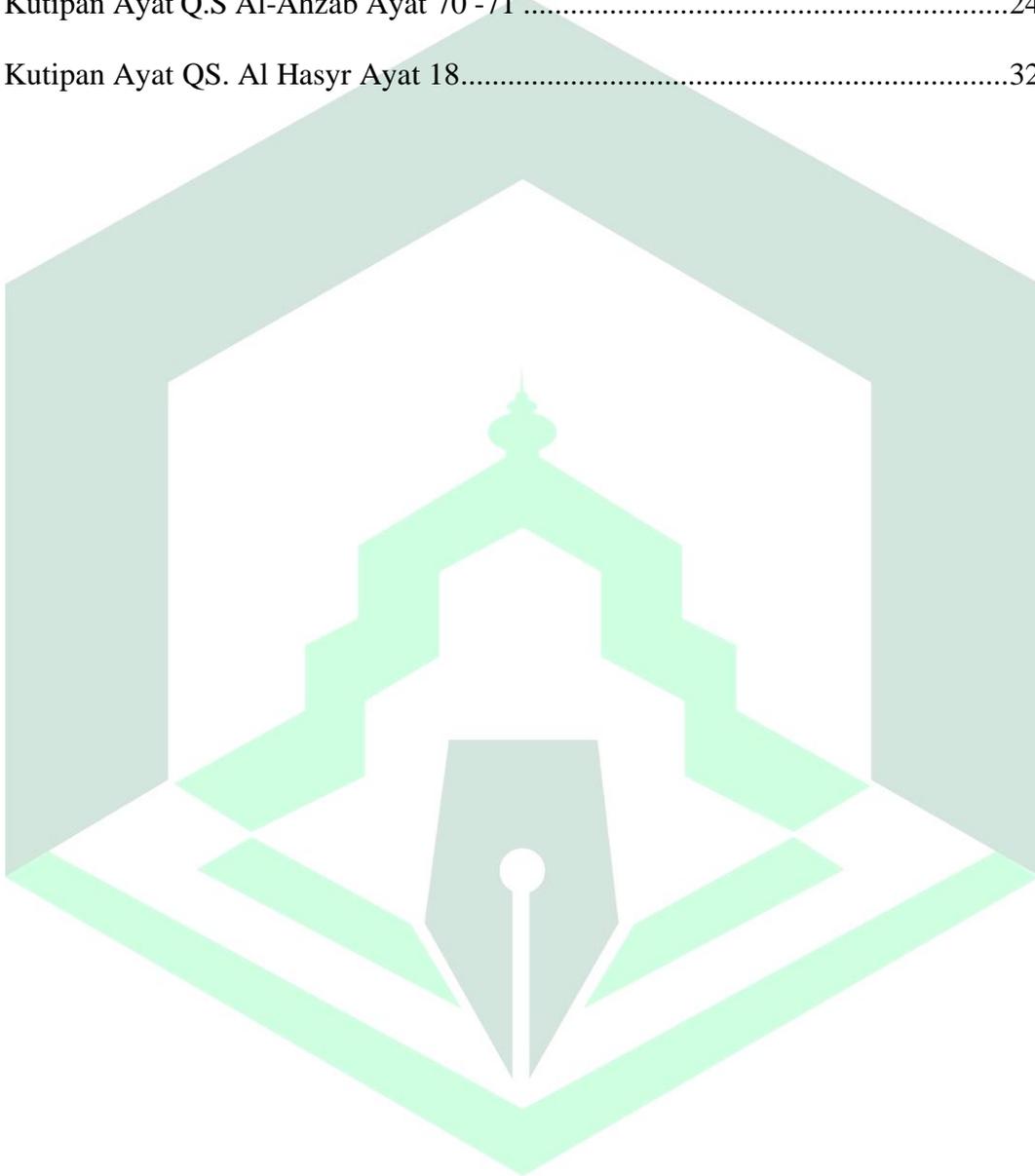
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	7
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka pikir.....	33

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
D. Fokus Penelitian.....	36
E. Definisi Istilah.....	37
F. Desain Penelitian.....	38
G. Sumber Data.....	38
H. Instrumen Penelitian .....	39
I. Teknik Pengumpulan Data.....	39
J. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	40
K. Teknik Analisis Data.....	41
L. Tahap Penginputan Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
B. Pembahasan.....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S At-Taubah Ayat 105 .....	16
Kutipan Ayat Q.S Al-Ahqaf Ayat 19 .....	19
Kutipan Ayat Q.S Al-Ahzab Ayat 70 -71 .....	24
Kutipan Ayat QS. Al Hasyr Ayat 18.....	32



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan.....	12
Tabel 2.2 Faktor Eksternal dan Internal Perusahaan dalam Perspektif SWOT .....	29
Tabel 2.3 Matriks Analisis Strategi SWOT .....	30
Tabel 3.1 Matriks IFAS.....	42
Tabel 3.2 Matriks EFAS .....	43
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat tahun 2023 .....	47
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat tahun 2023 .....	47
Tabel 4.3 Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat tahun 2023 .....	48
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat berdasarkan Agama yang dianut tahun 2023.....	49
Tabel 4.5 Klasifikasi Umur Peternak Ayam Petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat tahun 2024 .....	49
Tabel 4.6 Tingkat Pendidikan Peternak Ayam Petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat tahun 2024 .....	50
Tabel 4.7 Jumlah Populasi Ternak Ayam Petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat tahun 2024 .....	51
Tabel 4.8 Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Internal.....	52
Tabel 4.9 Identifikasi Peluang dan Ancaman Eksternal .....	53
Tabel 4.10 Matriks Analisis Strategi SWOT .....	55
Tabel 4.11 Matriks Analisis IFAS ( <i>Internal Factor Analysis Summary</i> ) .....	58
Tabel 4.12 Matriks Analisis EFAS ( <i>Eksternal Factor Analysis Summary</i> ).....	59
Tabel 4.13 Perhitungan Nilai Skor terhadap Alternatif Strategi .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4.1 Kuadran SWOT.....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Daftar Identitas Responden Peternak Ayam Petelur di Kelurahan  
Lebang Kecamatan Wara Barat tahun 2024

Lampiran 3 Tabel Perhitungan Matriks Analisis IFAS (*Internal Factor Analysis  
Summary*) dan EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*)

Lampiran 4 Surat Keterangan Izin Penelitian dari Kampus

Lampiran 5 Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Lampiran 6 SK Pembimbing dan Penguji

Lampiran 7 Hasil Cek Turnitin

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9: Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 10: Nota dinas tim penguji

Lampiran 11: Halaman persetujuan pembimbing

Lampiran 12: Halaman persetujuan tim penguji

Lampiran 13: Bukti Lunas UKT

Lampiran 14: Sertifikat PBAK

Lampiran 15: Sertifikat Ma'had

Lampiran 16: Sertifikat Toefl

## ABSTRAK

**Zakia Darman, 2024** “*Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ayam Petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Umar, S.E., M.SE.

Penelitian ini membahas tentang Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ayam Petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi faktor kekuatan dan kelemahan serta kondisi faktor peluang dan ancaman, merumuskan strategi alternatif dan untuk mengetahui posisi pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat yang berlangsung pada bulan Juli sampai Agustus 2024. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil analisis faktor strategi internal IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) berupa kekuatan dan kelemahan diperoleh nilai sebesar 3,56. Sedangkan hasil analisis faktor strategis eksternal EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) berupa peluang dan ancaman total skor yang diperoleh adalah sebesar 3,89. Dan strategi yang paling tepat untuk diterapkan oleh peternak usaha peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat adalah strategi SO, serta posisi Pengembangan Peternakan Ayam Petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat terletak pada kuadran I yang menunjukkan progresif.

**Kata Kunci:** Strategi, Pengembangan, Peternakan Ayam Petelur

## ABSTRACT

**Zakia Darman, 2024** “*Strategy Analysis For Laying Chicken Business Development in Lebang Sub-district, West Wara District*”. Sharia Economics Study Program Thesis, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Umar, S.E., M.S.E.

This research discusses the Strategy Analysis for Egg laying Chicken Business Development in Lebang Village West Wara District. This research was carried out with the aim of knowing the conditions of opportunity and threat factors, formulate alternative strategies and to determine the position of development of laying hen farming in Lebang Village West Wara District. The research location was carried out in Lebang Village West Wara District which took place from July to August 2024. The result obtained from this research are the results of internal strategy factor analysis IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) in the form of strengths and weaknesses a value of 3,56. Meanwhile the results of the analysis of external strategic factors EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) in the form of opportunities and threats the total score obtained was 3,89. And the most appropriate strategy to be implemented by laying hen business breeders in the Lebang sub-district west wara district is the strategy of SO (*Strength, Opportunities*) and the position of development of laying hen farming in Lebang sub-district west wara district is located in quadrant I which shows progressive.

**Keyword:** Strategy, Development, Animal husbandry Laying hens

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi dan kesadaran masyarakat akan pentingnya protein hewani turut mendorong peningkatan konsumsi protein hewani. Telur merupakan salah satu produk peternakan yang paling banyak diminati masyarakat. Hal ini mungkin karena harganya yang relatif murah dan tersedia, sehingga masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah mengonsumsi lebih banyak daripada daging. Kondisi ini memberikan peluang bagi peternak ayam petelur untuk mengembangkan usaha peternakannya dengan harapan dapat memenuhi permintaan telur dari masyarakat. Selain itu, kondisi tersebut juga dapat menjadi ancaman bagi peternak terdahulu, karena akan banyak pesaing baru atau pengusaha yang mendirikan peternakan ayam petelur.

Peternakan ayam petelur adalah peternakan ayam betina yang dipelihara dengan produksi utamanya untuk menghasilkan telur, sedangkan produksi lainnya adalah untuk memanfaatkan dagingnya setelah ayam tersebut sudah tidak produktif atau sudah tidak menghasilkan telur lagi. Ayam adalah unggas yang biasa dipelihara untuk dimanfaatkan (telur dan daging) untuk keperluan hidup pemeliharanya. Ayam ras petelur adalah ayam peliharaan dengan tujuan untuk menghasilkan banyak telur dan merupakan produksi akhir ayam ras dan tidak boleh disilangkan kembali.

Peternakan ayam petelur merupakan salah satu jenis usaha yang ada di Kelurahan Lebang, Kecamatan Wara Barat, Kota Palopo. Terdapat lima peternak ayam petelur di Kelurahan Lebang yang masih konsisten dan bertahan hingga saat ini. Peternak ayam petelur di Kelurahan Lebang kebanyakan menggunakan sistem kandang baterai, dengan jumlah populasi ayam kurang lebih 1.000 ekor dan produksi telur kurang lebih 800 butir perharinya.

Ada beberapa masalah yang dihadapi peternak ayam petelur di Kelurahan Lebang dalam mengembangkan usaha peternakan mereka diantaranya sudah mulai banyaknya kompetitor karena banyak pengusaha yang mulai menjalankan bisnis ini, akhirnya menyebabkan hasil produksi telur selalu diatas permintaan, sehingga harga telur sering mengalami penurunan. Untuk mengatasi masalah ini, peternak memerlukan strategi pemasaran yang tepat agar telur yang dihasilkan bisa selalu habis.

Sedangkan masalah lain adalah teknis pengelolaan dan manajemen yang kurang tepat, jika peternak salah dalam melakukan pengelolaan maka ayam yang dipelihara bisa mengalami stres dan menyebabkan kematian atau gagal panen. Dari beberapa permasalahan yang terjadi, maka para peternak ayam petelur di Kelurahan Lebang perlu melakukan strategi pengembangan usaha yang baik dan tepat, sehingga usaha mereka bisa tetap terus berjalan.

Strategi pengembangan usaha untuk menghasilkan kualitas yang baik suatu usaha harus memperhatikan faktor internal dan faktor eksternal agar dapat

mempertahankan eksistensinya dan mendapatkan laba yang lebih tinggi.<sup>1</sup> Menurut Wahid dalam usaha tidak terlepas dari faktor internal dan eksternal yang berkaitan erat dengan sukses atau tidaknya dalam usaha. Faktor internal suatu usaha dapat menjadi kekuatan dan kelemahan bagi usaha tersebut. Dalam penyusunan strategi yang baik digunakan yaitu dengan cara menggunakan Analisis SWOT untuk melihat dan mencari faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta melihat strategi dan mengetahui posisi pengembangan agribisnis peternakan ayam petelur di wilayah Kelurahan Lebang, Kecamatan Wara Barat, Kota Palopo.

Melihat apa yang telah diteliti di lokasi lain, tidak menutup kemungkinan dapat diadaptasi atau dikembangkan pada peternak ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat, seperti penelitian yang dilakukan oleh Suryawan (2022) dengan judul Strategi Pengembangan Agribisnis Peternakan Ayam Petelur di Desa Patila Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, dengan menggunakan Analisis SWOT untuk melihat dan mencari faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta melihat strategi alternatif dan mengetahui posisi pengembangan agribisnis peternakan ayam petelur di Desa Patila, Kecamatan Tana Lili, Kabupaten Luwu Utara.

Dari penelitian tersebut didapatkan hasil diantaranya adalah hasil analisis faktor strategi internal IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) berupa kekuatan dan kelemahan diperoleh nilai sebesar 2,61. Sedangkan hasil analisis faktor strategis eksternal EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) berupa peluang dan ancaman total skor yang diperoleh adalah sebesar 2,27. Sehingga strategi

---

<sup>1</sup> Ramdani, S. H. dan Supriyat, F., "Analisis Faktor Eksternal dan Internal untuk Menentukan Strategi Pemasaran pada CV Certowin Multi Trading Indonesia", *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 6 (1), 2020, 48–55. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v6i1.49>.

yang paling tepat untuk diterapkan oleh peternak ayam petelur di Desa Patila, Kecamatan Tana Lili, Kabupaten Luwu Utara adalah strategi SO.

Merujuk pada latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian peternakan ayam petelur yang ada di Kelurahan Lebang, Kecamatan Wara Barat, Kota Palopo dan peneliti memberi judul "**Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ayam Petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat**".

### **B. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi kondisi faktor kekuatan dan kelemahan serta kondisi faktor peluang dan ancaman dalam pengembangan peternakan ayam petelur.
2. Informasi yang disajikan yaitu mengenai strategi pengembangan usaha peternakan ayam petelur.
3. Informasi yang disajikan yaitu mengenai posisi pengembangan usaha peternakan ayam petelur.

### **C. Rumusan Masalah**

Mengacu pada pembahasan pada latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi faktor kekuatan dan kelemahan serta kondisi faktor peluang dan ancaman dalam pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang, Kecamatan Wara Barat, Kota Palopo?
2. Strategi apakah yang dapat dirumuskan untuk pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang, Kecamatan Wara Barat, Kota Palopo?
3. Bagaimana mengetahui posisi pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang, Kecamatan Wara Barat, Kota Palopo?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adanya permasalahan-permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi faktor kekuatan dan kelemahan serta kondisi faktor peluang dan ancaman dalam pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang, Kecamatan Wara Barat, Kota Palopo.
2. Untuk merumuskan strategi pada pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang, Kecamatan Wara Barat, Kota Palopo.
3. Untuk mengetahui posisi pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang, Kecamatan Wara Barat, Kota Palopo.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat yang dapat diperoleh pada penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa meningkatkan ilmu maupun wawasan ilmiah bagi para pembacanya utamanya bagi peneliti dan dapat berguna untuk hal-hal positif lainnya, seperti

meningkatkan motivasi dalam peternakan dan menumbuhkan minat menjadi seorang yang mampu bersaing dalam dunia usaha.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan ilmu serta pengalaman penulis dan memperluas pola pikir serta memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan, menjalankan usaha dalam bidang peternakan dan untuk mencari solusi tentang bagaimana cara menyelesaikan permasalahan terutama dalam hal-hal yang berhubungan dengan usaha.

### b. Bagi pemilik usaha

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pemilik ayam petelur dalam mengembangkan usahanya dan menghasilkan keuntungan.

### c. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan untuk referensi penelitian masa depan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Berikut penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Sriwati dan Mikhael Ferdian pada tahun 2022 dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Peternak Ayam Petelur BUMDes di Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari usaha peternak ayam petelur BUMDes di Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir dan menentukan strategi yang paling tepat untuk diimplementasikan dalam pengembangan usahanya. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumentasi terhadap obyek yang berkaitan dengan penelitian ini. Data dianalisis dengan melakukan analisis SWOT. Faktor kekuatan dan kelemahan dievaluasi dari faktor internal usaha, sedangkan faktor peluang dan ancaman dievaluasi dari faktor eksternal usaha. Selanjutnya faktor-faktor tersebut dianalisis dengan matriks SWOT. Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi yang dapat digunakan pada usaha peternakan ayam petelur BUMDes Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir adalah strategi *market penetration and product development*. Strategi ini memanfaatkan peluang yang ada dengan jalan mengoptimalkan kekuatan internal perusahaan. Usaha ini dapat berkembang

dengan baik apabila mampu meningkatkan pangsa pasar dengan cara meningkatkan kualitas serta kuantitas produk, serta menjaga dan meningkatkan hubungan kerjasama baik dengan pemasok kebutuhan peternakan maupun pembeli produk ternak.<sup>2</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nodi Herianto, Yosi Fenita, Urip Santoso, Bieng Brata dan Suharyanto pada tahun 2022 dengan judul “Strategi Pengembangan Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Lebong”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi pengembangan peternakan ayam petelur yang sesuai di Kabupaten Lebong. Responden penelitian sebanyak 25 responden yang terdiri dari peternak dan *stakeholder* pertanian yang dipilih secara sengaja (*purposive*). Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data dengan menggunakan pendekatan konsep manajemen strategis. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif untuk perumusan strategi. Perumusan strategi terdiri dari tiga tahap yaitu tahap masukan digunakan matriks IFE (*Internal Faktor Evaluation*) dan matriks EFE (*Eksternal Faktor Evaluation*), tahap pemaduan dilakukan dengan matriks IE (Internal-Eksternal) dan matriks SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*), dan tahap pengambilan keputusan menggunakan QSPM (*Quantitative Strategy Position Matrix*). Berdasarkan hasil analisis SWOT, maka strategi yang dapat diterapkan adalah strategi *Growth and Build* (tumbuh dan kembangkan) melalui strategi intensif atau strategi integrasi. Berdasarkan

---

<sup>2</sup> Ni Kadek Sriwati dan Mikhael Ferdian, “Strategi Pengembangan Usaha Peternak Ayam Petelur BUMDes di Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir”, *Jurnal Ilmiah Ekomen*, 2022.

posisi, pengembangan peternakan ayam petelur di Kabupaten Lebong berada pada kuadran II pada matriks I-E menggambarkan bahwa berada pada kondisi internal rata-rata dan respon terhadap faktor eksternal tergolong tinggi. Prioritas strategi pengembangan Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Lebong yang dapat diterapkan adalah peningkatan kapasitas produksi, peningkatan jumlah peternak/karyawan, melakukan diversifikasi usaha dan pemanfaatan teknologi untuk melakukan promosi.<sup>3</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Mutiara Dewi, Sudrajat, dan Dini Rochdiani pada tahun 2023 dengan judul “Strategi Pengembangan Bisnis Ayam Peternakan Ras Petelur (Studi Kasus Desa Cibatu Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Desa Cibatu, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya dalam produksi ayam petelur serta untuk mengidentifikasi dan menganalisis praktik terbaik untuk mengatasi ancaman dan kelemahan tersebut yang ada di daerah dan merumuskan strategi pembangunan yang tepat. Hasil analisis dijelaskan dalam kuadran SWOT dan diinterpretasikan dalam matriks SWOT, menunjukkan keadaan dan arah pembangunan daerah dan strategi alternatif yang layak. Menurut hasil survei, posisi perusahaan berada pada Kuadran II yaitu posisi yang menghadapi berbagai ancaman, namun perusahaan lapisan masih memiliki kekuatan

---

<sup>3</sup> Nodi Herianto, Yosi Fenita, Urip Santoso, Bieng Brata dan Suharyanto, “Strategi Pengembangan Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Lebong”, *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 2022.

internal. Strateginya adalah meningkatkan kualitas produk dengan pengendalian dan pemantauan hama dan penyakit ayam serta meningkatkan kontak dengan konsumen dan kios besar.<sup>4</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rismayani Ahmad, Andi Nuddin dan Sahabuddin Toaha pada tahun 2023 dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar”. Analisis dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur dan menentukan faktor internal dan faktor eksternal dalam peternakan ayam ras petelur. Klasifikasi faktor-faktor yang ditemukan pada peternakan ayam ras petelur, maka akan dilakukan analisis *Strength, Weakness, Opportunity, Threat* (SWOT) yang difokuskan untuk mengidentifikasi baik faktor internal maupun faktor eksternalnya guna menghasilkan strategi pengembangan kualitas dan produksi dari usaha peternakan tersebut dengan metode *Internal Factor Analisis Strategic* (IFAS) dan *Eksternal Factor Analisis Strategic* (EFAS) serta pada tahap akhir SWOT. Hasil rumusan strategi pengembangan usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Campalagian berdasarkan SWOT yaitu SO (*Strength-Opportunity*) dengan strategi yang dihasilkan meningkatkan produksi ayam ras petelur agar menghasilkan telur yang berkualitas, pengembangan pasar keluar daerah dan menjalin kerja sama dengan perusahaan besar peternakan ayam ras petelur agar lebih berkembang serta membuat surat penawaran atau brosur tentang produk-produk ayam ras petelur untuk di promosikan ke

---

<sup>4</sup> Kartika Mutiara Dewi, Sudrajat dan Dini Rochdiani. “Strategi Pengembangan Bisnis Ayam Peternakan Ras Petelur (Studi Kasus Desa Cibatuk Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 10 (1), 2023, 447-448.

masyarakat baik melalui media sosial atau langsung ke konsumen atau masyarakat setempat.<sup>5</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Adelia, Sitti Nurani Sirajuddin, dan Jusni pada tahun 2024 dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Ayam Ras Petelur di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang”. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi apa yang tepat untuk pengembangan usaha ayam ras petelur di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang. Metode penelitian ini yaitu deksriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan matriks IE (internal eksternal) berada di sel V yaitu konsentrasi melalui integrasi horizontal. Strategi ini kemudian dirumuskan di matriks SWOT dan menghasilkan strategi yang bisa dilaksanakan dalam mengembangkan usaha ayam ras petelur di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang, yaitu: a) Mendorong peningkatan produksi melalui penambahan populasi jenis ayam ras petelur; b) Mendorong peran pemerintah untuk mendukung usaha ayam ras petelur; c) Penguatan peran petugas lapangan bidang peternakan dalam mendukung peningkatan kompetensi peternak; d) Mendorong swasta dan perbankan untuk bisa berperan serta dalam pengembangan usaha ayam ras petelur; e) Mempertahankan hubungan baik dengan konsumen dengan pelayanan dan penawaran menarik; f) Peningkatan produksi melalui pengendalian dan pengawasan terhadap hama atau penyakit agar usaha bisa berkelanjutan; g)

---

<sup>5</sup> Rismayani Ahmad, Andi Nuddin dan Sahabuddin Toaha, “Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar”, *Jurnal Ilmu Pertanian*, 8 (1), 2023, 108-109.

Mengoptimalkan modal usaha dan meningkatkan kemampuan dalam pengembangan usaha.<sup>6</sup>

**Tabel 2.1** Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No.	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4	Peneliti 5
1.	Nama	Ni Kadek Sriwati dan Mikhael Ferdian	Nodi Herianto, Yosi Fenita, Urip Santoso, Bieng Brata dan Suharyanto	Kartika Mutiara Dewi, Sudrajat, dan Dini Rochdiani	Rismayani Ahmad, Andi Nuddin dan Sahabuddin Toaha	Dian Adelia, Sitti Nurani Sirajuddin, dan Jusni
2.	Tahun Penelitian	2022	2022	2023	2023	2024
3.	Lokasi Penelitian	Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir	Kabupaten Lebong	Desa Cibatu, Kecamatan Karangnugal, Kabupaten Tasikmalaya	Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar	Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang
4.	Jenis Penelitian	Kuantitatif	Kualitatif dan Kuantitatif	Kualitatif	Kuantitatif	Kuantitatif
5.	Teknik Pengumpulan Data	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Pendekatan konsep manajemen strategis	Survei	Observasi, wawancara dan kuesioner	Observasi, wawancara dan kuesioner
6.	Jumlah Sampling	1 peternak	25 peternak dan stakeholder pertanian	1 peternak	5 peternak	12 peternak
7.	Metode Analisis Data	Analisis SWOT	Analisis SWOT menggunakan analisis IFE dan EFE	Analisis SWOT	Analisis SWOT menggunakan analisis IFAS dan EFAS	Analisis SWOT

<sup>6</sup> Dian Adelia, Sitti Nurani Sirajuddin, dan Jusni. "Strategi Pengembangan Usaha Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang", *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10 (1), Januari 2024, 225-231.

## B. Kajian Pustaka

### 1. Strategi

#### a. Pengertian Strategi

Kata strategi bersumber dari kata *strategic* yang berarti perencanaan dan strategi. Menurut istilah strategi, itu adalah rencana yang disengaja untuk mengidentifikasi tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi adalah bagaimana memposisikan anggota di posisi yang bisa menaikkan sebelum pertempuran yang sebenarnya dengan musuh berjalan.<sup>7</sup>

Secara umum, strategi adalah proses penetapan rancangan manajemen yang difokuskan untuk menambah waktu suatu kelompok dan merancang metode atau upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi adalah metode yang relevan pada kegiatan mengubah ide, rencana, dan eksekusi menjadi kegiatan dengan durasi tertentu. Strategi yang baik mengidentifikasi faktor-faktor pendukung yang berkoordinasi dalam tim kerja, memiliki tema, berpegang pada prinsip-prinsip implementasi ide yang rasional, pendanaan yang efisien, dan cara menggapai tujuan dengan efektif dan efisien.<sup>8</sup>

Menurut David J. Collis & Cynthia A. Montgomery mengatakan bahwa strategi adalah cara sebuah perusahaan menciptakan nilai melalui konfigurasi dan koordinasi kegiatan-kegiatan di pasar-pasar.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Kartini Bt. Lapani. "Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur UD. Putra Tamago Di Kecamatan Palu Selatan", *e-J. Agrotekbis*, 2 (1) (Februari, 2019):97 <https://media.neliti.com/media/publications/244549-strategi-pengembangan-usaha-peternakan-a0b297c72.pdf>.

<sup>8</sup> Aris Kurniawan. "*Pengertian Strategi, Tingkat Jenis, Bisnis, Integrasi, Umum, Para Ahli*" (April, 2022) <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-strategi/>

<sup>9</sup> Marissa Grace Haque-Fawzi, Ahmad Syarif Iskandar, Heri Erlangga dan Denok Sunarsi, *Strategi Pemasaran Konsep, Teori dan Implementasi*. Pascal Books, 2022.

## b. Unsur Strategi

Dalam bukunya, Sofyan Assauri menyebutkan bahwa terdapat 5 unsur pada strategi yaitu:

- 1) Gelanggang aktivitas operasi perusahaan. Unsur gelanggang aktivitas harus mencakup aktivitas perusahaan yang spesifik.
- 2) Kendaraan untuk mencapai tujuan. Penggunaan sarana kendaraan harus mempertimbangkan resiko yang akan dihadapi pula.
- 3) Menciptakan suatu pembeda. Unsur tersebut yang paling spesifik dari strategi dengan tujuan perusahaan dapat unggul dipasar.
- 4) Merancang tahapan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, yaitu menetapkan waktu dan langkah memulai strategi agar tepat sasaran.
- 5) Pemikiran yang ekonomis yaitu pemikiran yang jelas dan rinci mengenai manfaat yang akan dihasilkan dari strategi yang ditetapkan perusahaan. Dasar pemikiran strategi harus secara ekonomis agar menciptakan keuntungan yang maksimal.<sup>10</sup>

## c. Fungsi Strategi

Menurut Sofyan Assauri pula, fungsi dari strategi yang dapat dilakukan agar tujuan terpenuhi secara efektif, yaitu:<sup>11</sup>

- 1) Sebagai alat mengkomunikasikan maksud dan tujuan kepada orang lain.
- 2) Mengkaitkan antara kelebihan perusahaan dengan peluang pasar untuk mendapatkan hasil maksimal.

---

<sup>10</sup> Sofjan Assauri. “*Strategic Management : Sustainable Competitive Advantages*”, (Jakarta : Rajawali Pers, 2019), 5-6.

<sup>11</sup> Sofjan Assauri, “*Strategic Management : Sustainable Competitive Advantages*”. 7-8.

- 3) Dapat digunakan untuk memanfaatkan situasi keberhasilan yang didapatkan saat ini serta mencari tahu peluang yang bisa didapatkan di masa yang akan datang.
- 4) Dapat menghasilkan sumber daya yang lebih banyak.
- 5) Untuk koordinasi aktivitas kedepannya untuk dapat mencapai tujuan perusahaan.
- 6) Agar dapat memberikan tanggapan atas keadaan yang dihadapi perusahaan.

## **2. Pengembangan Usaha**

### **a. Pengertian Pengembangan Usaha**

Pengembangan usaha adalah segala usaha untuk mencapai sebuah harapan kerja pada waktu ini dan masa yang akan datang serta menyediakan informasi, mempengaruhi sikap dan memperdalam keterampilan.<sup>12</sup>

#### **1) Pengertian Pengembangan**

Pengembangan merupakan proses menghasilkan peningkatan, kemajuan, perubahan positif atau menambahkan faktor fisik, ekonomi, lingkungan, sosial dan demografi. Pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara terarah dan terencana untuk membuat dan memperbaiki sesuatu, sehingga menjadi sesuatu yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya menciptakan mutu yang lebih baik.

---

<sup>12</sup> Muchlisin Riadi. “*Pengembangan Usaha (Pengertian, Jenis, Strategi, dan Tahapan)*” Maret 22, 2020 <https://www.kajianpustaka.com/2020/03/pengembangan-usaha-pengertian-jenis-strategi-dantahapan.html>.

## 2) Pengertian Usaha

Usaha adalah kegiatan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud. Usaha atau bisnis adalah kegiatan menghasilkan produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dengan harapan mendapatkan keuntungan melalui penciptaan nilai dan proses transaksi.

## 3) Usaha dalam Perspektif Islam

Kewajiban untuk melakukan usaha merupakan hal yang mutlak bagi manusia. Salah satu wujud usaha adalah berkiprah dalam dunia ekonomi dan bisnis yang di dalamnya terkandung kegiatan mengelola sumber daya alam. Selanjutnya dikemukakan bahwa kerja keras adalah modal utama dalam berusaha.

Al-qur'an sebagai sumber ajaran yang komprehensif telah memberikan kebebasan kepada pemeluknya dalam membangun ekonominya, terjun langsung ke bidang-bidang tertentu disesuaikan dengan keahlian yang dimiliki dan bisa menguntungkan pada dirinya, asalkan dengan cara yang baik dan terhormat serta mengikuti aturan main yang menjadi pijakan masyarakat, dan tidak menyimpang dari ketentuan syariah.<sup>13</sup> Allah telah menjamin rezeki seluruh makhluk hidup yang di atas bumi termasuk manusia dengan firman-Nya dalam Q.S. At-Taubah : 105 dibawah ini:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ  
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

<sup>13</sup> Fasiha, *Ekonomi dan Bisnis Islam dari Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016.

Terjemahnya:

“Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan" (Q.S. At-Taubah : 105).<sup>14</sup>

Sudah menjadi sunnatullah bahwa jaminan rezeki itu tidak akan mungkin didapat terkecuali dengan berusaha dan bekerja. Berusaha dan bekerja adalah bagian dari ibadah dan jihad jika sang pekerja bersikap konsisten terhadap peraturan Allah, suci niatnya, dan tidak melupakannya. Dengan berusaha dan bekerja, masyarakat bisa melaksanakan tugas kekhalfahannya di dunia, menjaga diri dari maksiat, dan meraih tujuan yang lebih besar.

Demikian pula, dengan bekerja dan berusaha individu bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, mencukupi kebutuhan keluarganya dan berbuat baik terhadap tetangganya. Maka tidak aneh jika menemukan nash-nash Islam mengajak umatnya untuk berusaha dan bekerja dan menjadikannya bagian dari ibadah dan jihad.

#### b. Tahapan Pengembangan Usaha

Menurut Budiarta dalam berwirausaha untuk mengembangkan suatu usaha biasanya dimulai dari beberapa tahap pengembangan usaha yaitu:<sup>15</sup>

##### 1) Memiliki ide usaha

Keberadaan seseorang wirausahawan diawali dengan jalan pikirannya. Ide bisnis wirausahawan dapat lahir dari berbagai referensi. Ide bisnis datang dari

<sup>14</sup> <https://quran.com/id/9?startingVerse=105>

<sup>15</sup> Muchlisin Riadi, “*Pengembangan Usaha Pengertian Jenis Strategi dan Tahapan*” (Maret, 2020) <https://www.kajianpustaka.com/2020/03/pengembangan-usaha-pengertian-jenis-strategi-dantahapan.html>.

mengamati kesuksesan bisnis orang lain. Disamping itu, ide bisnis juga dapat datang dari ketajaman atau *sense of business* yang baik dari pengusaha.

## 2) Penyaringan ide/ konsep usaha

Berdasarkan pada tingkatan berikutnya, pebisnis bakal menuangkan konsep ke dalam aturan usaha untuk mewujudkan tahap berkepanjangan konsep bagian bisnis yang beranjak individual.

## 3) Penyusunan konsep usaha

Wirasahawan adalah seseorang yang menggunakan kapasitas perdagangan agar mendapatkan keuntungan/ laba. Oleh karena itu, komponen utama dari setiap rencana bisnis yang dikembangkan oleh seorang pengusaha adalah perhitungan proyeksi keuntungan dan kerugian untuk operasi bisnis. Proyeksi untung dan rugi adalah keadaan dari beberapa elemen rencana bisnis lainnya atau rencana bisnis operasional.

### c. Pengembangan Usaha dalam Perspektif Islam

Islam mewajibkan setiap Muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. bekerja adalah bagian ibadah dan jihad jika sang pekerja bersikap konsisten terhadap peraturan Allah, suci niatnya dan tidak melupakan-Nya.

Dengan bekerja, manusia dapat melaksanakan tugas kekhalifahannya, menjaga diri dari maksiat, dan meraih tujuan yang sangat besar. Demikian pula, dengan bekerja individu bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, mencukupi kebutuhan keluarganya, dan berbuat baik dengan tetangganya. Semua bentuk

yang diberkati agama ini hanya bisa terlaksana dengan memiliki harta dan mendapatkannya dengan bekerja.

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Ahqaf : 19 sebagai berikut:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِمَّا عَمِلُوا ۗ وَيُؤْتِيهِمَ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Allah mencukupkan balasan perbuatan mereka, dan mereka tidak dirugikan” (Q.S. Al-Ahqaf : 19).<sup>16</sup>

Dalam ayat tersebut, orang-orang islam didorong untuk menggunakan hari- harinya untuk memperoleh keuntungan dan karunia Allah. Begitu pula dalam berusaha dilarang melakukan perbuatan curang dan memakan riba.

### 3. Strategi Pengembangan Usaha

#### a. Pengertian Strategi Pengembangan Usaha

Strategi pengembangan adalah bakal tindakan yang menuntut keputusan manajemen puncak dalam pengembangan usaha untuk merealisasikannya. Strategi pengembangan mempunyai fungsi perumusan dan dalam mempertimbangkan faktor-faktor internal maupun eksternal yang dihadapi perusahaan. Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Strategi yang dirumuskan bersifat lebih spesifik tergantung kegiatan fungsional manajemen. Perumusan strategi mencakup kegiatan mengembangkan

<sup>16</sup> <https://quran.com/id/46?startingVerse=19>

visi dan misi suatu usaha, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi dan memilih strategi tertentu untuk dapat digunakan.<sup>17</sup>

#### b. Jenis-Jenis Strategi Pengembangan Usaha

Menurut Hendro, terdapat beberapa strategi yang biasa digunakan dalam pengembangan usaha seperti:<sup>18</sup>

##### 1) Mengembangkan pasar dari sisi produknya

Mengembangkan pasar dari sisi produknya adalah cara yang sangat baik untuk memprediksi untuk dikerjakan permulaan awal dikarenakan barang utamanya telah dipublikasikan yang mulai berkembang, sehingga permasalahan profibilitas (strategi meraih keuntungan) serta reputasi dan kualitas dapat diterima oleh pasar, sebagai contoh :

- a) Memperbanyak varian produk, seperti bungkus pada makanan atau botol dan lainnya.
- b) Berdasarkan kategori produk, misalnya kategori untuk dewasa, remaja, para ibu, lansia, anak-anak dan lain sebagainya.
- c) Menurut lini produk, seperti produk berbahan dasar herbal, produk non pengawet, untuk produk dengan bahan yang memuat DHA, Omega 3 dan lain sebagainya.
- d) Menurut fungsinya, seperti produk khusus untuk rambut normal atau lainnya.

---

<sup>17</sup> Muhammad Afridal. “Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong Di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen”, (Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Almuslim, 2019)

<sup>18</sup> Muchlisin Riadi. “Pengembangan Usaha Pengertian Jenis Strategi Dan Tahapan” (Maret, 2020) <https://www.kajianpustaka.com/2020/03/pengembangan-usaha-pengertian-jenis-strategi-dantahapan.html>.

e) Menetapkan produk baru dengan pasar baru dengan mengembangkan suatu produk.

2) Mengembangkan pasar dari sisi sistem penjualan

Pada saat ini di tengah semakin canggihnya teknologi, informasi dan perkembangan telematika, memilih penggunaan media sosial pemasaran merupakan suatu keharusan pelaku usaha. Saat ini dapat dikatakan bahwa penggunaan media sosial menjadi pilar utama dalam perekonomian penyampaian informasi. Media sosial dapat digunakan untuk berkomunikasi dalam segala bentuk bisnis termasuk penjualan barang dan jasa yang dimulai dari membantu pemasaran produk dan jasa, berkomunikasi dengan pelanggan dan pemasok, saling melengkapi merek, mengurangi biaya proses penjualan *online*. Salah satu kelebihan media sosial adalah bahwa hal tersebut mempunyai banyak potensi untuk membantu kemajuan suatu usaha barang dan jasa. Dengan besarnya minat masyarakat Indonesia terhadap layanan media sosial, *platform* sosial media terus berkembang di Indonesia.<sup>19</sup>

c. Indikator Keberhasilan Strategi Pengembangan Usaha

Beberapa indikator dalam menentukan keberhasilan strategi pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1) (Laba/*Profitability*)

Laba merupakan tujuan utama dari bisnis. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dengan biaya.

---

<sup>19</sup> Muhammad Syafruddin, Syiar Rinaldi, Ishak Ishak, Andi Pattiware, & Annas Lalo. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Peningkatan Daya Jual Produk UMKM", *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 2 (1), 102–106, 2024.

## 2) Produktivitas dan efisiensi

Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.

## 3) Daya saing

Daya saing adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil, bila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing.

## 4) Kompetensi dan etika usaha

Kompetensi merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.

## 5) Terbangunnya citra yang baik

Citra baik perusahaan terbagi menjadi dua yaitu, *trust internal* dan *trust external*. *Trust internal* adalah amanah atau trust dari segenap orang yang ada dalam perusahaan. Sedangkan *trust external* adalah timbulnya rasa amanah atau percaya dari segenap stakeholder perusahaan, baik itu konsumen, pemasok, pemerintah, maupun masyarakat luas, bahkan juga pesaing.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

#### d. Strategi Pengembangan Usaha dalam Perspektif Islam

Islam mewajibkan setiap Muslim untuk bekerja, terutama mereka yang memiliki tanggungan. Pekerjaan adalah salah satu kontributor utama bagi kemakmuran manusia. Dengan demikian, orang yang bekerja dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri, kebutuhan keluarga mereka, dan kebutuhan komunitas mereka. Semua jenis berkah agama ini hanya dapat dicapai dengan memperoleh kekayaan melalui usaha keras.

Usaha merupakan kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu dan arti wirausahawan secara sederhana adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani membuka usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Perjalanan bisnis Rasulullah selama bertahun-tahun memberikan hikmah tentang bagaimana unsur-unsur manajemen usaha Rasulullah saw. Beberapa nilai luhur yang terkandung yaitu Pendidikan rohani Latihan merasakan kasih sayang kepada kaum lemah kemampuan mengendalikan pekerjaan berat dan besar.

Islam memang tidak memberikan penjelasan secara eksplisit terkait konsep tentang kewirausahaan, namun diantaranya mempunyai kaitan yang cukup erat dan memiliki ruh atau jiwa yang sangat dekat, meskipun bahasa teknis yang digunakan berbeda. Dalam Islam digunakan istilah kerja keras, kemandirian (biyadihi), dan tidak cengeng.

Adapun strategi bisnis yang sesuai dengan ajaran dari Rasulullah Saw yaitu:

### 1) Jujur

Dengan bersikap jujur, maka akan membangun keyakinan para *customer* untuk selalu membeli produk tersebut. Sikap jujur melahirkan kepercayaan konsumen/pelanggan. Kepercayaan akan melahirkan kesetiaan konsumen. Kalau konsumen sudah setia kepada produk yang kita jual maka keuntungan akan terus mengalir.

Landasan syariah dalam Q.S. Al-Ahzab : 70-71.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (٧٠) يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ  
لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا (٧١)

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar. niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. dan Barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar” (Q.S. Al-Ahzab : 70-71).<sup>21</sup>

### 2) Ikhlas

Ikhlas yaitu keadaan dimana pengusaha tidak lagi menjadikan keuntungan materi sebagai tujuan utamanya dalam berwirausaha, namun juga keinginan untuk memiliki keuntungan non metril atau keinginan mendapatkan ridho oleh Allah swt. Sikap ikhlas akan membentuk pribadi seorang pebisnis tidak lagi memandang keuntungan materi sebagai tujuan utama, tetapi juga memperhitungkan keuntungan non materiil (mendapat ridha dari Allah swt)

<sup>21</sup> <https://quran.com/id/golongan-yang-bersekutu/70-71>

### 3) Profesional

Professional dimana keadaan ini merupakan gabungan antara kejujuran dengan keikhlasan yang dapat memberikan keuntungan bagi pengusaha. Profesional yang didukung oleh sikap jujur dan ikhlas merupakan dua sisi yang saling menguntungkan. Nabi Muhammad saw memberikan contoh bahwa seseorang yang profesional mempunyai sikap selalu berusaha maksimal dalam mengerjakan sesuatu atau dalam menghadapi suatu masalah. Tidak mudah menyerah atau berputus asa dan bahkan juga pengecut yang menghindari dari resiko.

### 4) Silaturahmi

Silaturahmi merupakan penghubung yang memberi peluang bagi pengusaha dengan seseorang, lingkungan masyarakat, dan juga sang pencipta. Silaturahmi juga dapat memberikan hubungan baik antara para investor dan para pelanggan. Keinginan berbisnis karena niat yang suci dan karena keinginan untuk beribadah kepada Allah swt.

### 5) Menunaikan zakat, infaq dan sadaqah

Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tiang syariat Islam. Oleh sebab itu, hukum menunaikan zakat adalah wajib bagi setiap muslim dan muslimah yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan menjadi salah satu unsur pokok tiang penegakan syariat Islam. Oleh sebab itu, hukum menunaikan zakat adalah wajib bagi setiap muslim dan muslimah yang telah memenuhi syarat-syarat

tertentu.

#### 4. Analisis SWOT

##### a. Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi sebagai faktor untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengst*) dan peluang (*opportunities*), namun secara kebersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).

Keputusan strategis perusahaan perlu pertimbangan faktor internal yang mencakup kekuatan dan kelemahan maupun faktor eksternal yang mencakup peluang dan ancaman. Oleh karena itu perlu adanya pertimbangan-pertimbangan penting untuk analisis SWOT.<sup>22</sup>

Dalam mengidentifikasi sebagai masalah yang timbul dalam perusahaan, maka sangat diperlukan penelitian yang sangat cermat sehingga mampu menentukan strategi yang sangat cepat dan tepat dalam mengatasi masalah yang timbul dalam perusahaan. Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam mengambil keputusan antara lain :<sup>23</sup>

##### 1) Kekuatan (*strengths*)

Kekuatan adalah unsur-unsur yang dapat diunggulkan oleh perusahaan tersebut seperti halnya keunggulan dalam produk yang dapat diandalkan, memiliki keterampilan dan berbeda dengan produk lain. Sehingga dapat membuat lebih kuat dari pada pesaingnya. Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau

---

<sup>22</sup> Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT cetakan ke-22*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum, 2020.

<sup>23</sup> Pearce Robinson, *Manajemen Strategi Formulasi, Imlementasi dan Pengendalian Jilid 1*, Jakarta : Binrupa Aksara, 2019, 231.

keunggulan-keunggulan lain relatif terhadap pesaing dan kebutuhan pasar yang dilayani atau ingin dilayani oleh perusahaan. Kekuatan adalah kompetensi khusus yang memberikan keunggulan komparatif bagi perusahaan di pasar. Kekuatan terdapat pada sumber daya, keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli-pemasok dan faktor-faktor lain.

#### 2) Kelemahan (*weakness*)

Kelemahan adalah kekuarangan atau keterbatasan dalam hal sumber daya yang ada pada perusahaan baik itu keterampilan atau kemampuan yang menjadi penghalang bagi kinerja organisasi. Keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan dan kapasitas yang secara serius menghambat kinerja efektif perusahaan. Fasilitas, sumber daya keuangan, kapasitas manajemen, keterampilan pemasaran, dan citra merek dapat merupakan sumber kelemahan.

#### 3) Peluang (*opportunity*)

Peluang adalah berbagai hal dan situasi yang menguntungkan bagi suatu perusahaan, serta kecenderungan-kecenderungan yang merupakan salah satu sumber peluang.

#### 4) Ancaman (*threat*)

Ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan dalam perusahaan jika tidak diatasi maka akan menjadi hambatan bagi perusahaan yang bersangkutan baik masa sekarang maupun yang akan datang. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi perusahaan. Masuknya pesaing baru, lambatnya pertumbuhan pasar, meningkatnya kekuatan tawar-menawar pembeli

atau pemasok penting, perubahan teknologi, serta peraturan baru atau yang direvisi dapat menjadi ancaman bagi keberhasilan perusahaan.

Faktor kekuatan dan kelemahan terdapat dalam suatu perusahaan sedang peluang dan ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang dihadapi perusahaan yang bersangkutan. Jika dapat dikatakan bahwa analisis SWOT merupakan instrumen yang ampuh dalam merupakan analisis strategi, kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sebagai peluang sehingga berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam tubuh perusahaan dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.

#### b. Faktor Eksternal dan Internal dalam Perspektif SWOT

Untuk menganalisis secara lebih dalam tentang SWOT, maka perlu dilihat faktor eksternal dan internal sebagai bagian penting dalam analisis SWOT, yaitu:

##### 1) Faktor eksternal

Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya *opportunities and threats* (O and T) dimana faktor ini yang menyangkut dengan kondisi-kondisi yang terjadi di luar perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industri dan lingkungan bisnis makro, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan dan sosial budaya.

##### 2) Faktor internal

Faktor internal ini, mempengaruhi terbentuknya *strengths and weaknesses* (S and W). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi dalam

perusahaan, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan (*decision making*) perusahaan. Faktor internal ini meliputi semua macam manajemen fungsional, yaitu pemasaran, keuangan, SDM, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen dan budaya perusahaan.<sup>24</sup>

**Tabel 2.2** Faktor Eksternal dan Internal Perusahaan dalam Perspektif SWOT

a. Faktor Eksternal			
<i>Opportunities</i> (Peluang)	>	<i>Threats</i> (Ancaman)	➔ Kondisi Perusahaan yang baik
<i>Opportunities</i> (Peluang)	<	<i>Threats</i> (Ancaman)	➔ Kondisi Perusahaan yang tidak baik
b. Faktor Internal			
<i>Strengths</i> (Kekuatan)	>	<i>Weaknesses</i> (Kelemahan)	➔ Kondisi Perusahaan yang baik
<i>Strengths</i> (Kekuatan)	<	<i>Weaknesses</i> (Kelemahan)	➔ Kondisi Perusahaan yang tidak baik

Sumber: Irham Fahmi, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas maka ada 2 kesimpulan yang bisa diambil dan layak diterapkan oleh suatu perusahaan, yaitu:

- a) Sebuah perusahaan yang baik adalah jika *opportunities* (peluang) lebih besar dibandingkan *threats* (ancaman), dan begitu pula sebaliknya.
- b) Sebuah perusahaan yang baik adalah jika *strengths* (kekuatan) lebih besar dibandingkan *weaknesses* (kelemahan), dan begitu pula sebaliknya.

<sup>24</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Resiko Teori, Kasus dan Solusi*, Bandung, 2019.

### 3) Matriks SWOT

Matriks SWOT adalah alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis suatu perusahaan. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks SWOT ini dapat menghasilkan empat sel kemungkinan alternatif strategi seperti pada tabel berikut :

**abel 2.3 Matriks Analisis Strategi SWOT**

	<b>IFAS</b>	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESSES (W)</b>
<b>EFAS</b>		Tentukan 5-10 faktor kekuatan internal	Tentukan 5-10 faktor kelemahan internal
<b>OPPORTUNITIES (O)</b> Tentukan 5-10 faktor peluang eksternal		<b>Strategi SO</b> Gunakan semua kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada	<b>Strategi WO</b> Atasi semua kelemahan dengan memanfaatkan semua peluang yang ada
<b>THREATS (T)</b> Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal		<b>Strategi ST</b> Gunakan semua kekuatan untuk menghindari dari semua ancaman	<b>Strategi WT</b> Tekan semua kelemahan dan cegah semua ancaman

Sumber: Freddy Rangkuti, 2020

Berdasarkan Matriks SWOT diatas maka didapatkan empat langkah strategi yaitu sebagai berikut:

#### a) Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang

sebesar-besarnya. Strategi SO menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang eksternal.

b) Strategi ST

Strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman. Strategi ST menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal.

c) Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Strategi WO bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal.

d) Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman. Strategi WT bertujuan untuk mengurangi kelemahan internal dengan menghindari ancaman eksternal.

Dalam kondisi dan iklim persaingan suatu perusahaan perlu melakukan analisis tentang kedudukannya dengan tepat, para perumus kebijakan strategis diharapkan dapat mengambil langkah-langkah strategis yang memungkinkannya memanfaatkan peluang yang timbul dalam kondisi yang dihadapinya. Faktor kekuatan dan kelemahan terdapat dalam suatu organisasi (internal) termasuk satuan bisnis tertentu sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan atau satuan bisnis yang bersangkutan instrumen yang ampuh dalam melakukan analisis strategik.

Keampuhan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peran faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga sekaligus berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam tubuh organisasi dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.<sup>25</sup>

### c. Analisis SWOT dalam Perspektif Islam

Analisis SWOT dalam kehidupan, terdapat dalam QS. Al Hasyr ayat 18 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (QS. Al Hasyr : 18).<sup>26</sup>

Bila diperhatikan, ini adalah pertanyaan dari Allah yang mengharuskan manusia berfikir dan bermuhasabah terhadap apa yang sudah atau akan dilakukan dalam hidup. Sehingga bisa memakai sebuah cabang ilmu manajemen dengan menggunakan strategi manajemen. Bila menguraikan SWOT satu persatu, maka pertama kali yang akan dibicarakan tentang kekuatan sebagai umat Islam adalah keimanan.

Ini adalah modal yang sangat besar dan tidak semua orang mendapatkan hidayah ini. Kemudian kekuatan lain ialah kesehatan, kemampuan berfikir,

<sup>25</sup> Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT cetakan ke-22*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum, 2020.

<sup>26</sup> <https://quran.com/id/59?startingVerse=18>

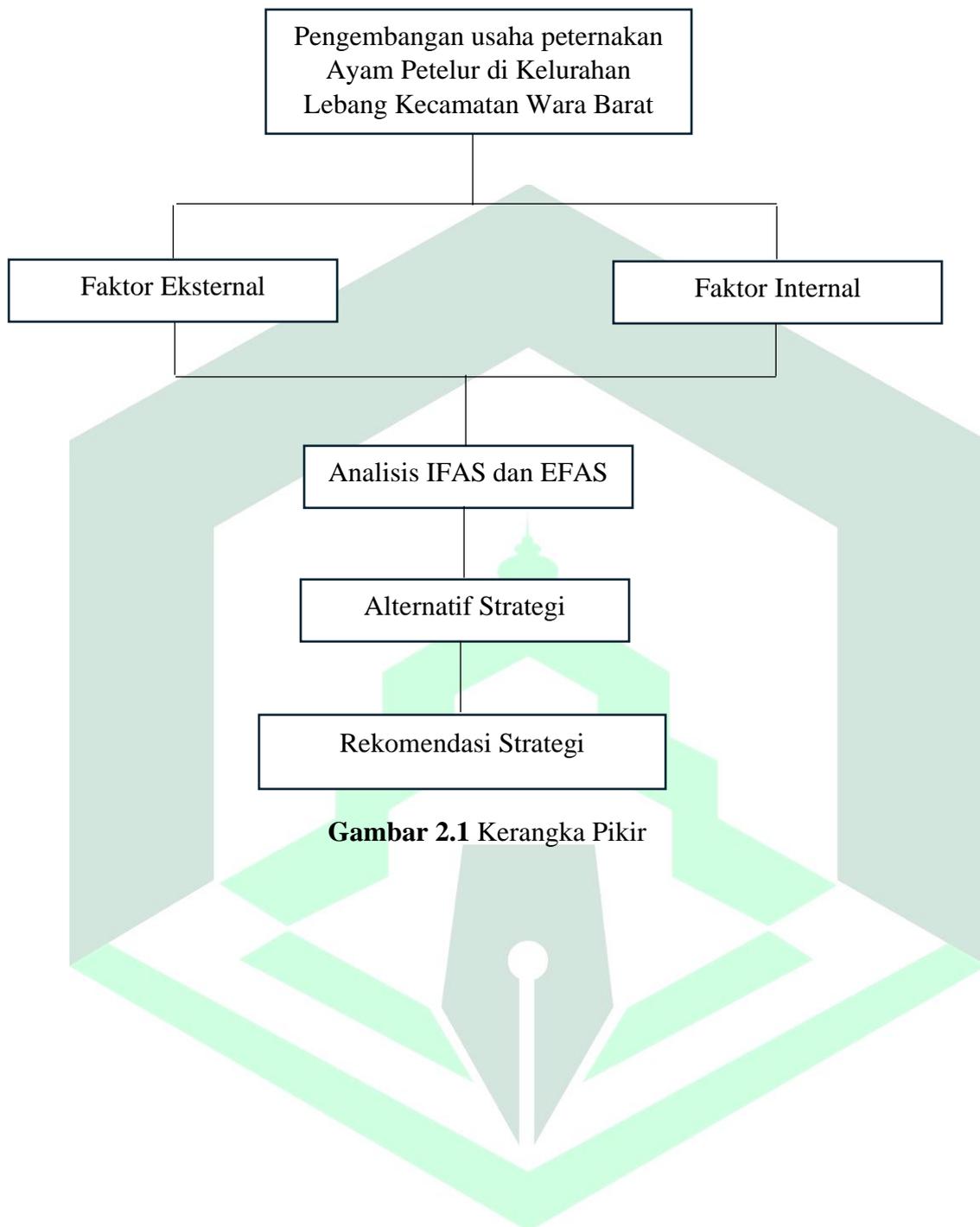
kesempatan melakukan hal-hal yang potensial dan sedikit kekayaan. Kelemahannya mungkin belum memiliki cukup ilmu, sebab dalam Islam sebuah ilmu harus mendahului amal. Sementara tantangan dalam kehidupan antara lain masalah pola kehidupan yang sudah sangat dipenuhi dengan pola pikir materialistik yang sangat mengagungkan kesenangan dunia.

### **C. Kerangka Pikir**

Penjelasan dari bagan kerangka pikir dibawah ini adalah untuk meningkatkan suatu usaha perlu adanya strategi pengembangan usaha, Strategi pengembangan adalah bakal tindakan yang menuntut keputusan manajemen puncak dalam pengembangan usaha untuk merealisasikannya. Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Keputusan strategis perusahaan perlu pertimbangan faktor internal yang mencakup kekuatan dan kelemahan maupun faktor eksternal yang mencakup peluang dan ancaman. Oleh karena itu perlu adanya pertimbangan-pertimbangan penting untuk analisis SWOT. Dalam mengidentifikasi sebagai masalah yang timbul dalam perusahaan, maka sangat diperlukan penelitian yang sangat cermat sehingga mampu menentukan strategi yang sangat cepat dan tepat dalam mengatasi masalah yang timbul dalam perusahaan.

Dan dari strategi kita bisa menentukan sistem yang cocok digunakan dalam usaha, dan dari sistem ini kita dapat memahami bagaimana cara kita untuk mengembangkan usaha ini menjadi lebih baik lagi.



**Gambar 2.1** Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif menggunakan matriks IFAS dan EFAS untuk menghitung pembobotan nilai, rating, dan perumusan posisi yang mempengaruhi perkembangan usaha untuk diterapkan pada usaha peternakan ayam petelur. Serta menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang menggunakan analisis SWOT (*strenghts, weakness, opportunities, threats*) untuk menentukan strategi apa yang perlu dilakukan untuk mengembangkan usaha peternakan ayam petelur.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dengan mengangkat suatu persoalan ataupun data yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang kondisi usaha peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat, serta strategi apa yang perlu dilakukan untuk mengembangkan usaha peternakan ayam petelur.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang dipilih adalah di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat, untuk mempermudah waktu penelitian ini adapun waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 1 minggu, 3 bulan

pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>27</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peternak ayam petelur di Kelurahan Lebang, Kecamatan Wara Barat, Kota Palopo yang melakukan usaha peternakan ayam petelur pada skala kecil komersil berjumlah 5 orang peternak ayam petelur.

#### **2. Sampel**

Sampel diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil.<sup>28</sup> Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima orang peternak ayam petelur di Kelurahan Lebang, Kecamatan Wara Barat, Kota Palopo.

### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat.

---

<sup>27</sup> Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: CV Alfabeta. 2019.

<sup>28</sup> Sugiyono. "Generalisasi". Bandung: CV Alfabeta. 2020, 43–51.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Strategi**

Strategi adalah sebuah bentuk dari perencanaan yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan, dan juga rangkaian yang bisa bersatu menjadi suatu kesatuan yang utuh. Strategi merupakan suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu.

### **2. Pengembangan Usaha**

Pengembangan usaha adalah aktivitas yang meliputi identifikasi, pemeliharaan, dan akuisisi pelanggan dan peluang bisnis baru yang tujuannya untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis dan profitabilitasnya untuk jangka waktu panjang. Setiap upaya yang dilakukan untuk pengembangan usaha adalah pada dasarnya upaya yang bertujuan untuk membuat bisnis jadi makin lebih baik di masa depan.

### **3. Ayam Petelur**

Ayam petelur merupakan tipe ayam yang secara khusus menghasilkan telur sehingga produktivitas telurnya melebihi dari produktivitas ayam lainnya. Ayam ras petelur adalah ayam hasil dari rekayasa genetik yang bertujuan untuk menghasilkan telur dengan produksi yang tinggi dan tidak memiliki sifat mengeram.

## **F. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Berdasarkan fakta yang ada, penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan topik atau objek pada peternakan ayam petelur.

## **G. Sumber Data**

Sumber data merupakan salah satu yang menjadi patokan dalam melakukan suatu penelitian dan asal dari hasil laporan yang didapatkan dimana atau darimana data didapat atau diperoleh. Sumber data pada penelitian ada 2 yakni data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data peneliti yang didapatkan langsung dari sumber yang diteliti yakni peternakan ayam petelur dengan melakukan wawancara langsung kepada pemilik usaha.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang didapatkan guna memperkuat data yang diperoleh dari data primer. Adapun data yang termasuk dalam data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan referensi yang terpercaya yang sesuai dengan pembahasan yang diteliti dan data-data atau dokumen yang memiliki sangkut paut dengan objek penelitian terdahulu.

## **H. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen atau alat. Sebagai instrumen manusia, peneliti menentukan topik penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan.

## **I. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang menjadi langkah utama untuk melangsungkan atau mempersiapkan sebuah penelitian, karena berdasarkan tujuan utama dalam melakukan penelitian dan merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian adalah mengumpulkan data, oleh karena itu teknik yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data ada 3 yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi yaitu keadaan dimana peneliti mengamati objek yang diteliti secara langsung dan mendetail agar mendapatkan informasi tambahan terkait objek penelitian, dan demi memperoleh hasil yang benar terkait objek yang diteliti, pengujian yang diteliti dan diamati bertujuan untuk mengumpulkan data dan penilaian. Metode ini harus dilakukan secara sistematis guna mendapatkan informasi yang akurat.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan antara dua individu atau lebih yang bertujuan untuk memperoleh data dari narasumber berupa laporan mengenai suatu masalah yang sedang diteliti.

### 3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data berupa dokumen yang nantinya akan digunakan untuk melengkapi hasil penelitian. Dokumentasi yang didapatkan dari narasumber bisa berupa dokumen, surat, gambar, buku, catatan dan lain sebagainya.

## **J. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Uji validitas data dalam penelitian kuantitatif terdiri dari uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji ketergantungan, dan uji konfirmasi. Dalam penelitian ini, validitas data ditentukan dengan menilai keabsahan data dengan triangulasi.<sup>29</sup>

1. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai teknik atau prosedur pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.
2. Teknik triangulasi dengan menggunakan berbagai prosedur, data yang sama persis diperiksa keakuratannya. Observasi, dokumentasi, atau survei dapat digunakan, misalnya untuk memverifikasi data yang diperoleh dari wawancara.

---

<sup>29</sup> Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: CV Alfabeta. 2020.

## K. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dalam hal analisis data kuantitatif menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dalam penelitian ini menggunakan 3 tahapan:<sup>30</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

### 2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan bentuk tabel, grafik, *piechart*

---

<sup>30</sup> Sugiyono. "Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif, Kualitatif dan R&D: Teknik Analisis Data Edisi ketiga", Bandung : Alfabeta, 2019, 480-481.

dan sebagainya. Penyajian data ini akan mempermudah untuk dipahami karena data dapat terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Analisis data yang terakhir penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola, pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat dan berbagai proposisi. Kesimpulan ini merupakan temuan deskripsi suatu objek yang sebelumnya belum jelas setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas dan terperinci.

## L. Tahap Penginputan Data

Adapun tahapan dalam penginputan data dalam penelitian ini yaitu:<sup>31</sup>

### 1. Analisis IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

Analisis internal dilakukan untuk mendapatkan faktor kekuatan yang akan digunakan dan faktor kelemahan yang akan diantisipasi. Untuk mengevaluasi faktor tersebut digunakan matriks IFAS. Penentuan faktor strategi internal dilakukan sebelum membuat matriks IFAS.

**Tabel 3.1** Matriks IFAS

Faktor-Faktor	Bobot	Rating	Skor Total
Strategi Internal			
Kekuatan			

<sup>31</sup> Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum, 2021.

---

Kelemahan

---

**Total**

---

Sumber: Freddy Rangkuti, 2021

## 2. Analisis EFAS (*External Factor Analysis*)

Analisis eksternal dilakukan untuk mengembangkan faktor peluang yang dimanfaatkan dan faktor ancaman yang dihindari.

**Tabel 3.2** Matriks EFAS

Faktor-Faktor	Bobot	Rating	Skor Total
Strategi Internal			
Peluang			
Ancaman			
<b>Total</b>			

Sumber: Freddy Rangkuti, 2021

## 3. Kuadran Posisi SWOT

Setelah memasukan data kedalam matriks *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS) dan *External Factor Analysis Summary* (EFAS) dan memberi bobot dan rating untuk masing-masing *point*. Tahap kerja selanjutnya yaitu dengan cara menghitung jumlah skor yang didapat dari kedua matriks, yang dimana hal tersebut untuk mengetahui kuadran posisi suatu wilayah atau kawasan dilihat dari potensi yang ada.

Rumusan setiap kuadran yang secara khusus untuk perusahaan dan beberapa pengertian yang melalui proses adopsi, adaptasi dari penggunaan SWOT untuk perusahaan sehingga diadaptasi dari rumusan sebagai berikut :

a. Kuadran I (Positif, Positif)

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang kuat dan berpotensi. Strategi yang direkomendasikan adalah progresif, artinya organisasi berada dalam kondisi prima dan mantap, sehingga sangat besar peluangnya untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.

b. Kuadran II (Positif, Negatif)

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang kuat, tetapi menghadapi tantangan besar. Rekomendasi yang diberikan adalah diversifikasi strategi, artinya organisasi dalam kondisi yang stabil namun menghadapi sejumlah tantangan serius, sehingga roda organisasi kemungkinan akan mengalami kesulitan untuk terus berputar jika hanya bertumpu pada strategi sebelumnya.

c. Kuadran III (Negatif, Positif)

Posisi ini menunjukkan organisasi yang lemah akan tetapi sangat berpeluang besar. Hal ini dikarenakan strategi lama akan menyulitkan dalam memanfaatkan peluang dan memperbaiki kinerja organisasi.

d. Kuadran IV (Negatif, Negatif)

Posisi ini menunjukkan organisasi yang lemah dan menghadapi tantangan besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah strategi bertahan artinya kondisi internal organisasi berada dalam pilihan yang dilematis.

#### 4. Analisis Matriks SWOT

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT, yakni dengan metode untuk identifikasi berbagai faktor internal dan eksternal secara sistematis guna merumuskan strategi yang diperlukan. Analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersama dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*) yang dimiliki dari data tersebut diperoleh dari hasil wawancara. Analisis SWOT ini dilakukan untuk mendapatkan faktor internal dan eksternal strategi.

Alat yang dapat menggambarkan faktor strategi ini adalah Matriks SWOT. Matriks ini dapat menggambar secara jelas faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang dihadapi, serta dapat disesuaikan dengan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yang dimiliki oleh peternak ayam petelur di Kelurahan Lebang, Kecamatan Wara Barat, Kota Palopo. Matriks SWOT ini menggambarkan 4 tipe strategi, yaitu strategi kekuatan-peluang (S-O), strategi kelemahan- peluang (WO), strategi kekuatan-ancaman (S-T) dan strategi kelemahan-ancaman (W-T).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat**

Kelurahan Lebang merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Wara Barat, Kota Palopo. Kelurahan Lebang terletak di jalan poros Toraja Palopo. Kelurahan Lebang memiliki luas tanah 2625 ha termasuk tanah yang masih kosong dan belum dikelola. Kelurahan Lebang dipimpin oleh Kepala Kelurahan yang bernama Darman, S.IP. Di Kelurahan Lebang Kota Palopo terdapat 6 Rukun Warga (RW) dan 15 Rukun Tetangga (RT) mengenai peta Kelurahan Lebang telah terlampir oleh peneliti. Batas-batas wilayah Kelurahan Lebang bagian utara berbatasan dengan Kelurahan Salubulo, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Battang, sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Tamarunding, dan sebelah Selatan, berbatasan dengan Kelurahan Mungkajang.

##### **2. Karakteristik Penduduk Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat**

###### **a. Jumlah Penduduk**

Berdasarkan tabel dibawah ini, penduduk di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat pada akhir bulan Desember tahun 2023 sebanyak 2.775 yang terdiri dari 1.404 penduduk laki-laki dan 1.371 penduduk perempuan, dengan jumlah kartu keluarga (KK) sebanyak 807 dan 602 kepala rumah tangga.

**Tabel 4.1** Jumlah Penduduk Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat tahun 2023

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Pria	1.404
2	Wanita	1.371
<b>Jumlah</b>		<b>2.775</b>

Sumber: Kantor Kelurahan Lebang, 2024

b. Tingkat Pendidikan Penduduk

Berdasarkan tabel di bawah ini data tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat bahwa jumlah penduduk berdasarkan pendidikan keseluruhan berjumlah 2.775. Dimana jumlah anak yang belum sekolah sebanyak 102 orang, taman kanak-kanak sebanyak 311 orang, Sekolah Dasar/ sederajat sebanyak 1.057 orang, SMP/ sederajat sebanyak 518 orang, SMA/ sederajat sebanyak 701 orang, dan akademi/ lulusan sarjana sebanyak 126 orang.

**Tabel 4.2** Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat tahun 2023

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1	Belum Sekolah	102
2	Taman Kanak-Kanak	311
3	Sekolah Dasar/ Sederajat	1.057
4	SMP/ Sederajat	518
5	SMA/ Sederajat	701
6	Akademi/ Lulusan Sarjana	126
<b>Jumlah</b>		<b>2.775</b>

Sumber: Kantor Kelurahan Lebang, 2024

### c. Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencaharian penduduk di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan bekerja sebagai buruh tani sebanyak 507 orang, pedagang sebanyak 15 orang, pegawai negeri sebanyak 125 orang, pegawai swasta sebanyak 201 orang, petugas dinas kebersihan pemkot sebanyak 215 orang, dan pekerjaan lainnya sebanyak 1.305 orang.

**Tabel 4.3** Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat tahun 2023

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1	Buruh Tani	407
2	Pedagang	15
3	Pegawai Negeri	105
4	Pegawai Swasta	201
5	Petugas Dinas Kebersihan Pemkot	215
6	Lain-lain	1.476
<b>Jumlah</b>		<b>2.058</b>

Sumber: Kantor Kelurahan Lebang, 2024

### d. Jumlah Penduduk berdasarkan Agama yang dianut

Di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat terdapat 3 agama yang dianut yaitu, penganut agama Islam sebanyak 383 kartu keluarga (KK), Kristen Protestan sebanyak 407 kartu keluarga (KK) dan agama Katolik sebanyak 17 kartu keluarga (KK).

**Tabel 4.4** Jumlah Penduduk Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat berdasarkan Agama yang dianut tahun 2023

No	Agama yang dianut	Jumlah KK	Jumlah Jiwa
1	Islam	383	1252
2	Kristen Protestan	407	1341
3	Katolik	17	182
Jumlah		807	2.775

Sumber: Kantor Kelurahan Lebang, 2024

### 3. Karakteristik Peternak Ayam Petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat

#### a. Umur

Umur sangat mempengaruhi kemampuan dalam bekerja dan berfikir, sehingga secara langsung akan mempengaruhi usaha ternak ayam petelur. Pada umumnya peternak yang berusia muda mempunyai fisik lebih baik dan lebih cepat mengadopsi teknologi dibandingkan dengan peternak yang lebih berusia tua, namun peternak yang berusia tua mempunyai pengalaman kerja yang lebih banyak dan matang dalam beternak. Tingkat umur peternak ayam petelur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5** Klasifikasi Umur Peternak Ayam Petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat tahun 2024

No	Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	30 – 40	3	60
2	50 – 60	2	40
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer setelah diolah, 2024

Tabel 4.5 menjelaskan bahwa untuk umur peternak ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat yang terbanyak berkisar usia 30 – 40 tahun dengan presentase 60 %. Sedangkan usia peternak ayam petelur pada usia 50 – 60 tahun hanya sebanyak 2 peternak saja dengan persentase sebesar 40 %.

#### b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan peternak akan berpengaruh dalam mengolah usaha ternaknya. Semakin tinggi tingkat pendidikan peternak di harapkan semakin mudah mengadopsi inovasi baru, baik mengenai teknik beternak ayam petelur maupun informasi pasar sehingga diharapkan tingkat keberhasilan usaha ternak ayam petelurnya akan lebih baik. Tingkat pendidikan peternak ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6** Tingkat Pendidikan Peternak Ayam Petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat tahun 2024

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD	1	20
2	SMP	0	0
3	SMA	3	60
4	S1	1	20
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer setelah diolah, 2024

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa persentase tingkat pendidikan peternak ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat yang paling tinggi adalah tingkat pendidikan SMA dengan presentase sebesar 60 %. Namun

keberhasilan peternak tidak hanya ditunjang dari pendidikan formalnya saja melainkan pengalaman serta keuletan dalam berternak, serta pentingnya peran dari penyuluh yang memberikan informasi dan inovasi mengenai berternak ayam petelur. Dengan demikian bisa dikatakan pengalaman dan pendidikan non formal tersebut dapat diharapkan para peternak dapat mengelola usahanya dengan baik.

### c. Jumlah Populasi Ternak

Populasi adalah jumlah keseluruhan ternak ayam ras petelur yang dimiliki peternak. Dalam beternak ayam petelur, setiap peternak senantiasa berusaha untuk memperoleh produksi yang tinggi. Adapun jumlah ternak yang dimiliki peternak di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini;

**Tabel 4.7** Jumlah Populasi Ternak Peternak Ayam Petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat tahun 2024

No	Populasi Ternak (ekor)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	< 1.000	1	20
2	1.000 - 1.500	3	60
3	1.500 - 2.000	1	20
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer setelah diolah, 2024

Pada tabel 4.7 menunjukkan jumlah populasi ternak ayam petelur yang dimiliki oleh peternak di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat yakni dimana tingkat persentase populasi ternak 1.000-1.500 ekor sebanyak 3 orang peternak dengan persentase sebesar 60 % dan populasi ternak ayam petelur yang

memelihara dengan populasi 1.500-2.000 sebanyak 1 orang dengan presentase 20 %.

#### 4. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).

##### a. Faktor Internal

Faktor internal ini, mempengaruhi terbentuknya *strengths and weaknesses* (S and W). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi dalam perusahaan, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan (*decision making*) perusahaan.

##### 1) Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Internal

Identifikasi faktor strategi internal berupa kekuatan dan kelemahan pada strategi pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8** Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Internal

No	Kekuatan ( <i>Strenghts</i> )	No	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )
1	Kualitas sumber daya alam	1	Kurangnya informasi
2	Pemasarannya mudah	2	Pemanfaatan teknologi masih belum maksimal
3	Tenaga kerja yang terampil	3	Berternak masih sederhana
4	Modal dari Pemerintah	4	Belum ada standarisasi kualitas Telur
5	Sarana transportasi dan distribusi yang baik	5	Belum adanya kelompok peternak

Sumber: Data primer setelah diolah, 2024

## b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya *opportunities and threats* (O and T) di mana faktor ini yang menyangkut dengan kondisi-kondisi yang terjadi di luar perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industri dan lingkungan bisnis makro, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan dan sosial budaya.

### 1) Identifikasi Peluang dan Ancaman Eksternal

Identifikasi faktor eksternal berupa peluang dan ancaman pada strategi pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9** Identifikasi Peluang dan Ancaman Eksternal

No	Peluang ( <i>Opportunities</i> )	No	Ancaman ( <i>Threats</i> )
1	Tersedianya sumber daya alam	1	Kandang ayam petelur yang berdekatan
2	Permintaan pasar terhadap telur	2	Pengaruh harga telur dari daerah lain
3	Pertumbuhan penduduk	3	Perkembangan pemukiman penduduk
4	Peluang menjalin kerja sama	4	Hama dan penyakit
5	Selera konsumen terhadap telur lokal	5	Harga pakan yang terus naik

Sumber: Data primer setelah diolah, 2024

## 5. Matriks Analisis Strategi SWOT

Matriks SWOT adalah alat yang dipakai untuk menyusun factor-faktor strategis suatu perusahaan. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.

a. Strategi SO

Strategi SO dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Strategi SO menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang eksternal.

b. Strategi ST

Strategi ST ini menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman. Strategi ST menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal.

c. Strategi WO

Strategi WO ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Strategi WO bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal.

d. Strategi WT

Strategi WT ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman. Strategi WT bertujuan untuk mengurangi kelemahan internal dengan menghindari ancaman eksternal.

Selanjutnya adalah menyusun faktor internal dan faktor eksternal strategi perusahaan dengan menggunakan matriks analisis strategi SWOT, dengan menggunakan metode ini dapat menghasilkan empat sel kemungkinan strategi yang dapat diterapkan dalam strategi pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Matriks Analisis Strategi SWOT

<p><b>FAKTOR INTERNAL</b></p> <p><b>FAKTOR EKSTERNAL</b></p>	<p><b>STRENGTH (S)</b> <b><u>KEKUATAN</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas sumber daya alam</li> <li>2. Pemasarannya mudah</li> <li>3. Tenaga kerja yang terampil</li> <li>4. Modal dari Pemerintah</li> <li>5. Sarana transportasi dan distribusi yang baik</li> </ol>	<p><b>WEAKNESSES (W)</b> <b><u>KELEMAHAN</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya informasi</li> <li>2. Pemanfaatan teknologi masih belum maksimal</li> <li>3. Beternak masih sederhana</li> <li>4. Belum ada standarisasi kualitas telur</li> <li>5. Belum adanya kelompok peternak</li> </ol>
	<p><b>OPPORTUNITIES (O)</b> <b><u>PELUANG</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya sumber daya alam</li> <li>2. Permintaan pasar terhadap telur</li> <li>3. Pertumbuhan penduduk</li> <li>4. Peluang menjalin kerja sama</li> <li>5. Selera konsumen terhadap telur lokal</li> </ol>	<p><b><u>STRATEGIS-O</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga kualitas sumber daya alam agar terhindar dari pencemaran</li> <li>2. Pemasaran telur mudah karna mengingat tingkat permintaan pasar dan selera konsumen terhadap telur cukup baik</li> <li>3. Meningkatkan jumlah konsumen terhadap telur</li> <li>4. Memanfaatkan dukungan modal serta tenaga kerja yang terampil sebagai peluang menjalin kerja sama dengan investor</li> <li>5. Mempermudah mobilisasi Pemasaran</li> </ol>

<b>THREATS (T)</b> <b><u>ANCAMAN</u></b>	<b><u>STRATEGIS-T</u></b>	<b><u>STRATEGI W-T</u></b>
1. Kandang ayam petelur yang berdekatan 2. Pengaruh harga telur dari daerah lain 3. Perkembangan pemukiman penduduk 4. Hama dan penyakit 5. Harga pakan yang terus naik	1. Menjaga kualitas sumber daya alam di sekitar agar pengaruh penyebaran penyakit dari setiap kandang dapat berkurang. 2. Semaksimal mungkin menekan pengaruh harga telur dari daerah lain mengingat pemasaran yang mudah serta minat konsumen terhadap telur lokal cukup tinggi. 3. Memanfaatkan dukungan modal dari Pemerintah untuk menunjang pembelian harga pakan dan obat-obatan vaksin ayam petelur.	1. Adanya kelompok tani diharapkan menjadi wadah saling bertukar informasi dan pengalaman setiap peternak ayam petelur mengenai permasalahan hama dan penyakit, ketidak stabilannya harga pakan serta hal-hal yang di anggap menjadi ancaman kedepannya terhadap usaha peternakan ayam petelur. 2. Pemanfaatan kualitas sumber daya manusia sehingga pemanfaatan teknologi dan cara berternak ayam petelur dapat dikembangkan

Sumber: Hasil analisis peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 matriks analisis strategi SWOT diatas, dapat diterapkan beberapa strategi-strategi yang dapat mendukung pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat, adalah strategi SWOT sebagai berikut:

- 1) Menjaga kualitas sumber daya alam agar terhindar dari pencemaran.
- 2) Pemasaran telur mudah karna mengingat tingkat permintaan pasar dan selera konsumen terhadap telur cukup baik.
- 3) Meningkatnya jumlah konsumen terhadap telur.

- 4) Memanfaatkan dukungan modal serta tenaga kerja yang terampil sebagai peluang menjalin kerja sama dengan investor.
- 5) Mempermudah mobilisasi pemasaran.
- 6) Menjaga kualitas sumber daya alam di sekitar agar pengaruh penyebaran penyakit dari setiap kandang dapat berkurang.
- 7) Semaksimal mungkin menekan pengaruh harga telur dari daerah lain mengingat pemasaran yang mudah serta minat konsumen terhadap telur lokal cukup baik.
- 8) Memanfaatkan dukungan modal dari Pemerintah untuk menunjang pembelian harga pakan dan obat-obatan vaksin ayam petelur.
- 9) Memanfaatkan pertumbuhan penduduk dan peluang kerja sama untuk meningkatkan pemahaman mengenai informasi berternak ayam petelur dan penggunaan teknologi.
- 10) Memberikan kepercayaan kepada pasar dan konsumen mengenai kualitas produksi dari telur ayam lokal.
- 11) Adanya kelompok tani diharapkan menjadi wadah saling bertukar informasi dan pengalaman setiap peternak ayam petelur mengenai permasalahan hama dan penyakit, ketidak stabilannya harga pakan serta hal-hal yang dianggap menjadi ancaman kedepannya terhadap usaha peternakan ayam petelur.
- 12) Pemanfaatan kualitas sumber daya manusia sehingga pemanfaatan teknologi dan cara berternak ayam petelur dapat dikembangkan.

## 6. Matriks Analisis IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*)

### a. Evaluasi Faktor Lingkungan Internal

Tahap ini merupakan tahap lanjutan setelah identifikasi faktor lingkungan internal, berupa penyusunan matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) untuk mendapatkan nilai skor. Nilai skor tersebut merupakan hasil penjumlahan total dari hasil perkalian bobot dengan ranting masing-masing indikator faktor strategi internal.

**Tabel 4.11** Matriks Analisis IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

No	Kekuatan ( <i>Strengths</i> )	Bobot	Rating	Skor
1	Kualitas sumber daya alam	0,12	5	0,60
2	Pemasarannya mudah	0,12	4	0,48
3	Tenaga kerja yang terampil	0,10	4	0,40
4	Modal dari Pemerintah	0,11	4	0,44
5	Sarana transportasi dan distribusi yang baik	0,09	4	0,36
<b>Sub Total</b>		<b>0,54</b>		<b>2,28</b>
No	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )	Bobot	Rating	Skor
1	Kurangnya informasi	0,08	3	0,24
2	Pemanfaatan teknologi masih belum maksimal	0,09	3	0,27
3	Berternak masih sederhana	0,09	4	0,36
4	Belum ada standarisasi kualitas telur	0,09	3	0,27
5	Belum adanya kelompok peternak	0,07	2	0,14
<b>Sub Total</b>		<b>0,42</b>		<b>1,28</b>
<b>Total</b>		<b>0,96</b>		<b>3,56</b>

Sumber: Data primer setelah diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil analisis faktor strategis internal atau IFAS berupa kekuatan dan kelemahan diperoleh nilai sebesar 3,56 yang terdiri dari 2,28 kekuatan (*strenghts*) dan 1,28 kelemahan (*weakness*). Kondisi ini menunjukkan bahwa secara internal pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat masih sangat baik untuk dikembangkan.

#### b. Evaluasi Faktor Lingkungan Eksternal

Evaluasi faktor lingkungan eksternal dilakukan menggunakan matriks EFAS, sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12** Matriks Analisis EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*)

No	Peluang ( <i>Opportunities</i> )	Bobot	Rating	Skor
1	Tersedianya sumber daya alam	0,11	4	0,44
2	Permintaan pasar terhadap telur	0,10	4	0,40
3	Pertumbuhan penduduk	0,10	4	0,40
4	Peluang menjalin kerja sama	0,11	4	0,44
5	Selera konsumen terhadap telur lokal	0,10	4	0,40
<b>Sub Total</b>		<b>0,52</b>		<b>2,08</b>
No	Ancaman ( <i>Threats</i> )	Bobot	Rating	Skor
1	Kandang ayam petelur yang berdekatan	0,05	2	0,10
2	Pengaruh harga telur dari daerah lain	0,10	4	0,40
3	Perkembangan pemukiman penduduk	0,09	4	0,36
4	Hama dan penyakit	0,10	4	0,40
5	Harga pakan yang terus naik	0,11	5	0,55
<b>Sub Total</b>		<b>0,45</b>		<b>1,81</b>
<b>Total</b>		<b>0,97</b>		<b>3,89</b>

Sumber: Data primer setelah diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 hasil analisis faktor startegis eksternal atau EFAS berupa peluang dan ancaman total skor yang diperoleh adalah sebesar 3,89 yang terdiri dari 2,08 skor peluang (*opportunities*) dan 1,81 skor untuk ancaman (*threats*). Kondisi ini mengambarkan bahwa secara eksternal, pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat termasuk usaha yang baik untuk dikembangkan.

Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis IFAS dan EFAS pada tabel 4.11 dan tabel 4.12, maka dapat ditentukan alternatif strategi apa yang dapat dipakai dalam pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13** Perhitungan Nilai Skor terhadap Alternatif Strategi

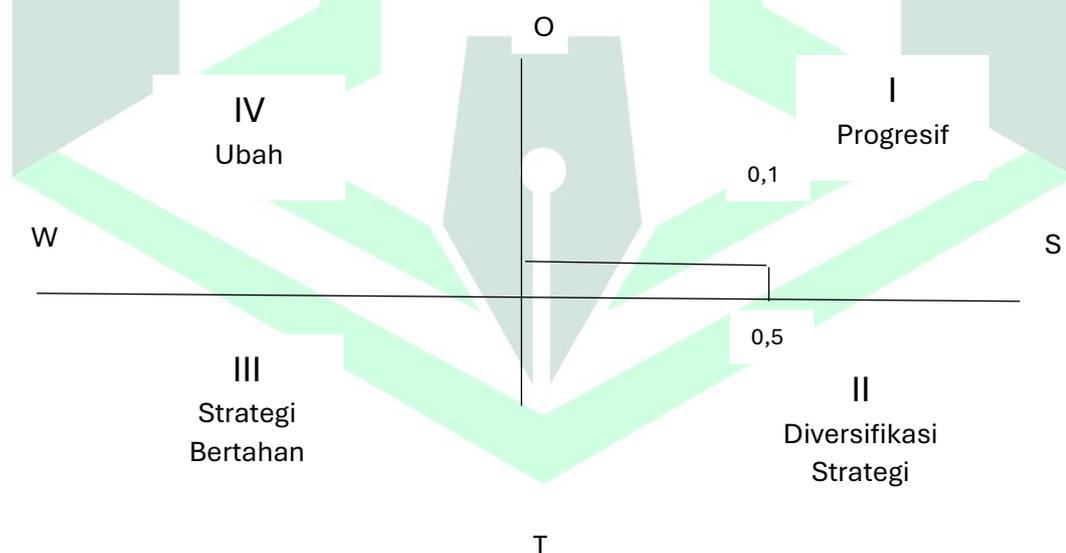
	IFAS	KEKUATAN	KELEMAHAN
EFAS			
PELUANG		Strategi S-O $2,28 + 2,08 = 4,36$	Strategi W-O $1,28 + 2,08 = 3,36$
ANCAMAN		Strategi S-T $2,28 + 1,81 = 4,09$	Strategi W-T $1,28 + 1,81 = 3,09$

Sumber: Hasil analisis peneliti, 2024

Perhitungan analisis matriks SWOT memberikan alternatif strategi yang paling sesuai dengan keadaan faktor lingkungan internal dan eksternal yang dimiliki dalam pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat yaitu strategi S-O (*strengths-opportunities*) dengan skor alternatif strategi sebesar 4,36.

Adapun hasil dari kuadaran SWOT di bawah ini, menunjukkan bahwa posisi pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat terletak pada kuadran I yang menunjukkan progresif, artinya peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat memiliki pertumbuhan yang baik dan tingkat efisiensi yang tinggi ini terbukti dengan adanya produksi telur yang tinggi sehingga dapat memenuhi pasar, manajemen operasional yang baik yang meliputi pengelolaan pakan dan kesehatan ayam serta pemasaran yang efektif sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan.

Posisi ini menunjukkan bahwa peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat tidak hanya tumbuh dan berkembang, tetapi juga telah melakukan beberapa teknik dan cara yang efisien dalam pengembangan usaha dan tentunya dilakukan secara berkelanjutan untuk kedepannya.



**Gambar 4.1** Kuadran SWOT  
Sumber: Data primer setelah diolah, 2024

## B. Pembahasan

### 1. Kondisi Keadaan Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat

Adapun untuk mengetahui kondisi keadaan pengembangan usaha peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat dapat dianalisa menggunakan analisis faktor strategis internal atau IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan analisis faktor startegis eksternal atau EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*), yang dapat dijelaskan seperti berikut ini:

#### a. Analisis faktor strategis internal atau IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

Analisis faktor strategis internal atau IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dilakukan untuk mendapatkan faktor kekuatan yang akan digunakan dan faktor kelemahan yang akan diantisipasi.<sup>32</sup> Berdasarkan hasil analisis faktor strategis internal atau IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) pada pengembangan usaha peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat berupa kekuatan dan kelemahan diperoleh nilai sebesar 3,56 yang terdiri dari 2,28 kekuatan (*strenghts*) dan 1,28 kelemahan (*weakness*). Kondisi ini menunjukkan bahwa secara internal pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat masih sangat baik untuk dikembangkan, dikarenakan permintaan pasar yang stabil dan terus meningkat terhadap produk telur ayam yang merupakan komoditas penting, serta resiko yang

---

<sup>32</sup> Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum, 2021.

relatif rendah dibandingkan dengan sektor peternakan lainnya sehingga masih menawarkan peluang yang menguntungkan bagi para peternak.

b. Analisis faktor startegis eksternal atau EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*)

Analisis faktor startegis eksternal atau EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) dilakukan untuk mengembangkan faktor peluang yang akan dimanfaatkan dan mengidentifikasi faktor ancaman yang akan dihindari.<sup>33</sup> Berdasarkan hasil analisis faktor startegis eksternal atau EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) pada pengembangan usaha peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat berupa peluang dan ancaman total skor yang diperoleh adalah sebesar 3,89 yang terdiri dari 2,08 skor peluang (*opportunities*) dan 1,81 skor untuk ancaman (*threats*). Kondisi ini menunjukkan bahwa secara eksternal, pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat masih sangat baik untuk dikembangkan, dikarenakan seiring berjalannya waktu, semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pangan bergizi termasuk dari telur ayam sebagai sumber protein yang baik, serta akses pasar yang masih terbilang luas baik melalui saluran distribusi tradisional maupun saluran distribusi modern.

---

<sup>33</sup> Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum, 2021.

## 2. Alternatif Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat

Perhitungan analisis matriks SWOT memberikan alternatif strategi yang paling sesuai dengan keadaan faktor lingkungan internal dan eksternal yang dimiliki dalam pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat yaitu strategi S-O (*strengths-opportunities*) dengan skor alternatif strategi sebesar 4,58. Strategi S-O (*strengths-opportunities*) ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya, yang mana strategi ini menggunakan kekuatan internal usaha untuk memanfaatkan peluang eksternal.<sup>34</sup>

Berikut merupakan uraian dari strategi S-O (*strengths- opportunities*) yang dapat dijalankan untuk keberlangsungan pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat yaitu:

### a. Menjaga kualitas sumber daya alam agar terhindar dari pencemaran

Pentingnya menjaga kualitas sumber daya alam agar kelestarian dan keseimbangan dapat terjaga sehingga tidak rusak dan punahnya makhluk hidup yang ada didalamnya. Terlebih untuk usaha ayam petelur ini sangat rentan terhadap perubahan iklim dan serangan hama serta penyakit, sehingga sumber daya alam menjadi kebutuhan manusia dan makhluk hidup lainnya.

---

<sup>34</sup> Isniati dan M. Rizki Fajriansyah. “*Manajemen Strategik*”. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019.

- b. Pemasaran telur mudah karena mengingat tingkat permintaan pasar dan selera konsumen terhadap telur cukup baik

Permintaan pasar terhadap telur menjadi keuntungan terhadap peternak atau produsen ayam petelur apalagi selera konsumen terhadap telur lokal sendiri cukup baik.

- c. Meningkatnya jumlah konsumen terhadap telur

Pertumbuhan penduduk secara tidak langsung mengakibatkan meningkatnya jumlah populasi manusia sehingga akan memberikan dampak langsung yang baik pada pemasaran telur ayam.

- d. Memanfaatkan dukungan modal serta tenaga kerja yang terampil sebagai peluang menjalin kerja sama dengan investor

Peluang menjalin kerja sama dengan investor pada usaha ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat cukup baik mengingat tingkat pemasaran yang cukup baik serta dukungan dari pemerintah dan tenaga kerja yang cukup terampil.

- e. Mempermudah mobilisasi pemasaran

Kondisi sarana transportasi dan distribusi yang baik dapat mempermudah mobilisasi atau ruang gerak pemasaran ayam petelur.

### **3. Posisi Pengembangan Peternakan Ayam Petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat**

Adapun hasil dari analisis posisi pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat berdasarkan kuadran SWOT menunjukkan posisi yang terletak pada kuadran I yang menunjukkan progresif.

Progresif artinya usaha berada dalam kondisi prima dan mantap, sehingga sangat besar peluangnya untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.<sup>35</sup> Ini berarti peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat memiliki pertumbuhan yang baik dan tingkat efisiensi yang tinggi, ini terbukti dengan adanya beberapa pencapaian di bawah ini:

a. Produksi telur yang tinggi

Produksi telur dari peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat tergolong tinggi dan cenderung stabil sehingga dapat memenuhi permintaan pasar akan telur lokal yang berkualitas.

b. Manajemen operasional yang baik

Para peternak ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat telah melaksanakan manajemen operasional yang baik dalam pengelolaan peternakannya yang meliputi diantaranya pengelolaan pakan yang baik serta berkualitas dan perawatan kesehatan ayam secara berkala dan vaksinasi serta pemberian vitamin untuk mencegah penyakit ayam.

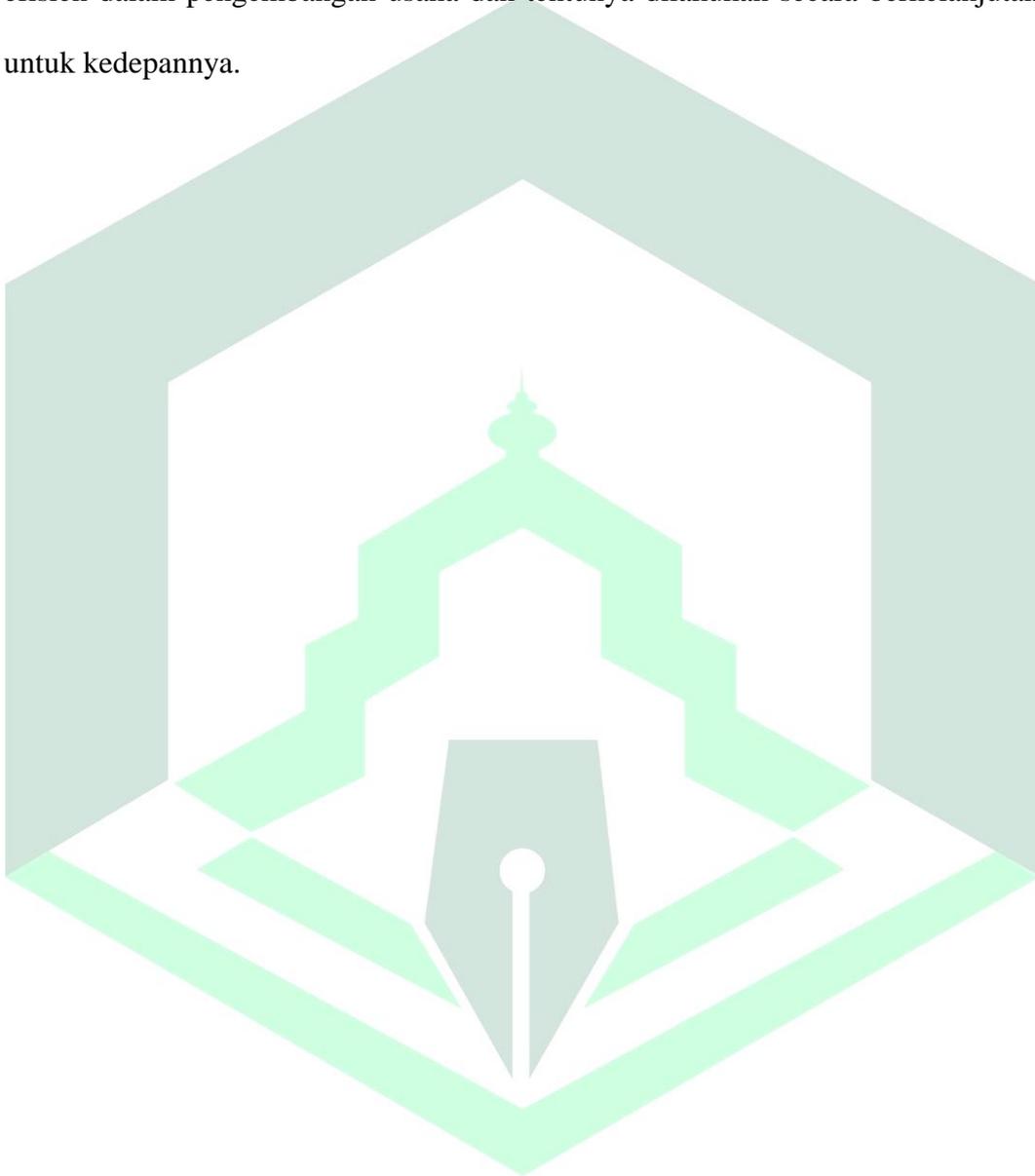
c. Pemasaran yang efektif

Para peternak ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat telah melakukan pemasaran produk telur dengan efektif sehingga dimungkinkan dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan untuk kedepannya.

---

<sup>35</sup> Philip Kotler dan Kevin Lanne Keller. "*Manajemen Pemasaran*". Terjemahan: Bob Sabran. Edisi 13 Jilid 1 dan 2. Erlangga. Jakarta, 2019.

Posisi progresif pada kuadran SWOT ini menunjukkan bahwa peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat tidak hanya tumbuh dan berkembang, tetapi juga telah melakukan beberapa teknik dan cara yang efisien dalam pengembangan usaha dan tentunya dilakukan secara berkelanjutan untuk kedepannya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis faktor strategis internal atau IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) berupa kekuatan bernilai 2,28 dan kelemahan bernilai 1,28 sehingga apabila dijumlahkan diperoleh hasil nilai sebesar 3,56. Sedangkan hasil analisis faktor strategis eksternal atau EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) berupa peluang bernilai 2,08 dan ancaman bernilai 1,81 sehingga apabila dijumlahkan diperoleh hasil nilai sebesar 3,89. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara internal dan eksternal, pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat masih sangat baik untuk dikembangkan, dikarenakan permintaan pasar yang stabil dan terus meningkat terhadap produk telur ayam serta semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pangan bergizi termasuk dari telur ayam sebagai sumber protein yang baik.
2. Strategi yang paling tepat untuk diterapkan oleh peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat adalah strategi S-O (*strengths-opportunities*) diantaranya meliputi menjaga kualitas sumber daya alam agar terhindar dari pencemaran, memanfaatkan dukungan modal serta tenaga kerja yang terampil serta mempermudah mobilisasi pemasaran.

3. Posisi pengembangan peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat terletak pada kuadran I yang menunjukkan progresif, artinya artinya peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat memiliki pertumbuhan yang baik dan tingkat efisiensi yang tinggi, manajemen operasional yang baik serta pemasaran yang efektif. Posisi ini menunjukkan bahwa peternakan ayam petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat tidak hanya tumbuh dan berkembang, tetapi juga telah melakukan beberapa teknik dan cara yang efisien dalam pengembangan usaha dan tentunya dilakukan secara berkelanjutan untuk kedepannya.

#### **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan bertujuan untuk kebaikan pemilik usaha untuk perkembangan usaha adalah:

##### **1. Praktis**

Diharapkan para Peternak Ayam Petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat harus lebih teliti lagi dalam menjalankan usahanya baik itu dari segi perencanaannya dan lain-lainnya, dan perbanyak melihat referensi-referensi peternakan yang baik lagi, sehingga bisa lebih mampu dan paham dengan sistem pengelolaan peternakan ayam petelur yang baik.

##### **2. Peneliti**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian, dapat memasukkan objek yang belum pernah diteliti sebelumnya, serta dapat mempersiapkannya untuk proses pengumpulan dan pengambilan data dari sumber yang terpercaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, D., Sirajuddin, S.N. Jusni. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang, *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10 (1), 225-231.
- Afwan, M., Simamora, L. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur Laying Hens Farming Business Development Strategy, *Jurnal Pertanian Agros*, 26 (1), 4789.
- Ahmad,R., Nuddin, A. Toaha, S. (2023). Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar, *Jurnal Ilmu Pertanian*, 8 (1), 108-109.
- Assauri, Sofjan. (2019). *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantages* Jakarta : Rajawali Pers.
- Dewi, K.M, Sudrajat, Rochdiani, D. (2023). Strategi Pengembangan Bisnis Ayam Peternakan Ras Petelur (Studi Kasus Desa Cibatuh Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 10 (1), 447-448.
- Fahmi, Irham. (2019). *Manajemen Resiko Teori, Kasus dan Solusi*, Bandung.
- Fasiha. (2016). *Ekonomi dan Bisnis Islam dari Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Haque-Fawzi, M.G., Iskandar, A.S., Erlangga, H., Sunarsi, D. (2022). *Strategi Pemasaran Konsep, Teori dan Implementasi*. Pascal Books.
- Herianto, N., Fenita, Y., Santoso, U., Brata, B., Suharyanto. (2022). Strategi Pengembangan Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Lebong", *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*.
- Isnati, Fajriansyah, M.R. (2019). *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kotler, P., Keller K.L. (2019). *Manajemen Pemasaran*. Terjemahan: Bob Sabran. Edisi 13 Jilid 1 dan 2. Erlangga. Jakarta.
- Lapani, K.B. (2019). Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur UD. Putra Tamago di Kecamatan Palu Selatan,. *e-J. Agrotekbis*, 2 (1), 97.
- Rangkuti, Freddy. (2020). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Cetakan ke-22. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Rangkuti, Freddy. (2021). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ramdani, S.H., Supriyat, F. (2020). Analisis Faktor Eksternal dan Internal untuk Menentukan Strategi Pemasaran pada CV Certowin Multi Trading Indonesia. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 6 (1), 48–55.
- Riadi, Muchlisin. (2022). Pengembangan Usaha (Pengertian, Jenis, Strategi, dan Tahapan). <https://www.kajianpustaka.com/2020/03/pengembangan-usaha-pengertian-jenis-strategi-dantahapan.html>.
- Robinson, Pearce. (2019) *Manajemen Strategi Formulasi, Implementasi dan Pengendalian Jilid 1*, Jakarta : Binrupa Aksara.
- Sriwati, N.K., Ferdian, M. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Peternak Ayam Petelur BUMDes di Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir. *Jurnal Ilmiah Ekomen*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Teknik Analisis Data Edisi ketiga*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Generalisasi*. Bandung: CV Alfabeta, 43–51.
- Syafruddin, M., Rinaldi, S., Ishak, I., Pattiware, A., Lalo, A. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Peningkatan Daya Jual Produk UMKM, *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 2 (1), 102–106.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## KUESIONER

### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Umur :  
Pendidikan Terakhir :  
Jumlah Populasi Ternak :

### B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda centang (✓) untuk setiap jawaban yang menurut anda paling benar dan sesuai.

- |   |   |                      |
|---|---|----------------------|
| 1 | = | SANGAT TIDAK PENTING |
| 2 | = | TIDAK PENTING        |
| 3 | = | CUKUP PENTING        |
| 4 | = | PENTING              |
| 5 | = | SANGAT PENTING       |

NO	Deskripsi	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Kekuatan (<i>Strenghts</i>)</b>						
1	Kualitas sumber daya alam					
2	Pemasarannya mudah					
3	Tenaga kerja yang terampil					
4	Modal dari Pemerintah					
5	Sarana transportasi dan distribusi yang baik					
<b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b>						
1	Kurangnya informasi					
2	Pemanfaatan teknologi masih belum maksimal					
3	Berternak masih sederhana					
4	Belum ada standarisasi kualitas Telur					
5	Belum adanya kelompok tani					
<b>Peluang (<i>Opportunities</i>)</b>						
1	Tersedianya sumber daya alam					
2	Permintaan pasar terhadap telur					
3	Pertumbuhan penduduk					
4	Peluang menjalin kerja sama					
5	Selera konsumen terhadap telur Lokal					
<b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b>						
1	Kandang ayam petelur yang Berdekatan					
2	Pengaruh harga telur dari daerah lain					
3	Perkembangan pemukiman Penduduk					
4	Hama dan penyakit					
5	Harga pakan yang terus naik					

*Lampiran 2: Daftar Identitas Responden Peternak Ayam Petelur*

**DAFTAR IDENTITAS RESPONDEN DI KELURAHAN LEBANG  
KECAMATAN WARA BARAT TAHUN 2024**

<b>No</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Umur (tahun)</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah Populasi Ternak</b>
<b>1</b>	Arsyad	58	SMA	1200
<b>2</b>	Nurdin	51	SD	1000
<b>3</b>	Muh. Derlan	35	SMA	600
<b>4</b>	Muh. Randi	35	S1	2000
<b>5</b>	Tohni	36	SMA	1000



*Lampiran 4: Surat Keterangan Izin Penelitian dari Kampus*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Tokasirang, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo  
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

Nomor : B372 /In.19/FEBI/HM.01/08/2024 Palopo, 9 Agustus 2024  
Lampiran : 1 (satu) dokumen  
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala DPMPTSP Kota Palopo  
Di Palopo

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama : Zakia Darman  
NIM : 2004010003  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Semester : VIII (Delapan)  
Tahun Akademik : 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi Kota Palopo dengan judul: **"Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ayam Petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat"**. Oleh karena itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini diajukan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Dekan,  
Dr. Hj. Anka Marwing, S.H.I., M.H.I.  
NIP 19820124 200901 2 006

*Lampiran 5: Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu*

  
**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921  
Telp/Fax: (0471) 326048, Email: dpmpptsp@palopokota.go.id, Website: http://dpmpptsp.palopokota.go.id

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
NOMOR : 500.16.7.2/2024.0848/IP/DPMPPTSP

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	: ZAKIA DARMAN
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Jl. Lasaktia Raja Km. 04 Lebang Kota Palopo
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
NIM	: 2004010014

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA AYAM PETELUR DI KELURAHAN LEBANG  
KECAMATAN WARU BARAT**

Lokasi Penelitian	: Kelurahan Lebang Kecamatan Waru Barat Kota Palopo
Lamanya Penelitian	: 28 Agustus 2024 s.d. 28 November 2024

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 28 Agustus 2024

	Ditandatangani secara elektronik oleh : Kepala DPMPPTSP Kota Palopo <b>SYAMSURIADI NUR, S.STP</b> Pangkat : Pembina IV/a NIP : 19850211 200312 1 002
---	--

Tembusan, Kepada Yth.

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapores Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



## Lampiran 6: SK Pembimbing dan Penguji



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR 311 TAHUN 2024  
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan, penulisan dan pengujian skripsi bagi mahasiswa Program Sarjana, maka dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi;  
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing dan Penguji sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PMA Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palopo;  
6. Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 370.1 Tahun 2016 tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan Dosen Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi Ekonomi Syariah
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Skripsi adalah membimbing, mengarahkan, mengoreksi serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan Panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu;
- Ketiga : Tugas Dosen Penguji adalah mengoreksi, mengarahkan, mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan;
- Keempat : Pelaksanaan seminar proposal hanya dihadiri oleh Pembimbing dan Pembantu Penguji (II) sementara pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, Penguji Utama (I) dan Pembantu Penguji (II);
- Kelima : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2024;
- Keenam : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan dan pengujian skripsi mahasiswa selesai serta akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Ketujuh : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palopo  
Pada tanggal, 24 Juli 2024



Dekan,  
*[Signature]*  
Berita Marwing

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
NOMOR : 311 TAHUN 2024  
TANGGAL : 24 JULI 2024  
TENTANG : PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

---

I. Nama Mahasiswa : Zakia Daman  
NIM : 20 0401 0014  
Program Studi : Ekonomi Syariah

II. Judul Skripsi : **Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ayam Petelur (Studi Kasus Kel. Lebang Kec. Wara Barat).**

III. Dosen Pembimbing dan Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
Sekretaris : Dr. Fasiha, M.E.I.  
Pembimbing : Umar, S.E., M.SE.  
Penguji Utama (I) : Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., C.A.  
Pembantu Penguji (II) : Jumarni, S.T., M.E.Sy.



## Lampiran 7: Hasil Cek Turnitin

Zakia Darman		
ORIGINALITY REPORT		
<b>12%</b>	<b>12%</b>	<b>3%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
1	repository.unibos.ac.id Internet Source	5%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
3	docobook.com Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
7	Syamsul Alam. "PENENTUAN STRATEGI BISNIS MELALUI ANALISIS SWOT PADA JAXS BARBERSHOP DI KOTA MAKASSAR", INA-Rxiv, 2018 Publication	<1%
8	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	<1%
9	journal.unsil.ac.id Internet Source	<1%
10	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1%
11	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1%
12	emakalahonline.blogspot.com Internet Source	<1%
13	repository.uksw.edu Internet Source	<1%
14	amareview.fekon.unand.ac.id Internet Source	<1%
15	123dok.com Internet Source	<1%
16	shafwaaidah.blogspot.com Internet Source	<1%
17	core.ac.uk Internet Source	<1%
18	repo.uinmybatusangkar.ac.id Internet Source	<1%
19	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	<1%
20	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
21	Sunaryo Sunaryo. "STUDI KOMPARATIF ANTARA UNIVERSAL DECLARATION OF HUMAN RIGHTS 1948 DAN THE CAIRO DECLARATION ON HUMAN RIGHTS IN ISLAM 1990", FIAT JUSTISIA, 2014 Publication	<1%
22	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1%
23	www.pakp.gov.pk Internet Source	<1%
24	Raihanatu Binqalbi Ruzain. "HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA TARUNA POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS JURUSAN KEMARITIMAN", JURNAL ISLAMIKA, 2023 Publication	<1%
25	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1%
26	www.sehatq.com Internet Source	<1%
27	www.slideshare.net Internet Source	<1%
28	Fain Josua Polla. "Analisis Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Volume Penjualan Sepeda Motor Honda pada PT. Nusantara Surya Sakti Dealer Honda Amurang", Jurnal	<1%

*Lampiran 8: Dokumentasi*



Wawancara dan pengisian kuisioner dengan Bapak Arsyad (Pengusaha Ayam Petelur)



Wawancara dan pengisian kuisioner dengan Bapak Nurdin (Pengusaha Ayam Petelur)



Wawancara dan pengisian kuisioner dengan Bapak Muh.Derlan (Pengusaha Ayam Petelur)



Wawancara dan pengisian kuisioner dengan Bapak Muh. Randi (Pengusaha Ayam Petelur)



Wawancara dan pengisian kuisioner dengan Bapak Thoni (Pengusaha Ayam Petelur)



Wawancara dengan Bapak Abd. Hamzah ,S.AN (Sekretaris Kelurahan Lebang)

*Lampiran 9: Nota Dinas Pembimbing*

Umar, S.E., M.S.E.

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp. : -

Hal : Skripsi a.n. Zakia Darman

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zakia Darman

NIM : 2004010014

Program Studi : Ekonomi Syariah

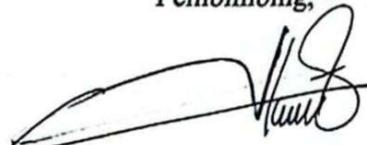
Judul Skripsi : Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ayam Petelur Di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing,



Umar, S.E., M.S.E.

Tanggal:

Lampiran 10: Nota dinas tim penguji

Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA.  
Jumarni, ST., M.E.Sy.  
Umar, S.E., M.S.E.

---

**NOTA DINAS TIM PENGUJI**

Lamp. : -

Hal : Skripsi a.n. Zakia Darman

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di-

Palopo

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zakia Darman  
NIM : 2004010014  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ayam Petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

1. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA.  
(Penguji I)
2. Jumarni, ST., M.E.Sy.  
(Penguji II)
3. Umar, S.E., M.S.E.  
(Pembimbing)

(.....  
(.....  
(.....



Lampiran 11: Halaman persetujuan pembimbing

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul :

“Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ayam Petelur Di Kelurahan Lebang  
Kecamatan Wara Barat”

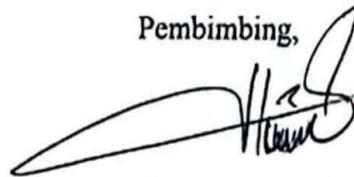
yang ditulis oleh :

Nama : Zakia Darman  
NIM : 2004010014  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada **Ujian Munaqasyah**.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing,



Umar, S.E., M.S.E.

Tanggal :

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ayam Petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat” yang ditulis oleh Zakia Darman, NIM 2004010014, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis tanggal 10 Oktober 2024 bertepatan dengan 7 Rabiul Akhir 1446 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

### Tim Penguji

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
Ketua Sidang/Penguji 
2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.  
Sekretaris Sidang/Penguji 
3. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA.  
Penguji I 
4. Jumarni, ST., M.E.Sy.  
Penguji II 
5. Umar, S.E., M.S.E.  
Pembimbing 

Lampiran 13: Bukti Lunas UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Bitti Kota Palopo 91914  
Email: [febi@iainpalopo.ac.id](mailto:febi@iainpalopo.ac.id); Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

**BUKTI PEMBAYARAN UKT**

No : 636/In.19/PKBLU/FEBI/11/2024

Nama : ZAKIA DARMAN  
NIM : 2004010014  
PRODI : Ekonomi Syariah  
UKT : 1.500.000  
Semester : IX (Sembilan)  
Tahun Akademik : 2024-2025  
Keterangan : Lunas Pembayaran UKT pada Semester I - IX



Palopo, 01 November 2024  
Pengelola Keuangan BLU  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

*[Signature]*  
Reski Wulandari Achmad, S.Pd.

Lampiran 14: Sertifikat PBAK

No. 0301/in.19/PP.PBAK/09/2020

EKIS



**SERTIFIKAT**

DIBERIKAN KEPADA:

*Zakia Darman*

sebagai:

**PESERTA**

pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)  
"Membangun Cara Berpikir Moderat yang Berintegrasi Keilmuan Berciri Kearifan Lokal  
untuk Menjaga NKRI Berdasarkan Pancasila"  
yang dilaksanakan pada hari Ahad s.d Selasa 13-15 September 2020  
di Institut Agama Islam Negeri Palopo

Rektor IAIN Palopo,



Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

Ketua Panitia,

*[Signature]*

Muhammad Ilyas, S.Ag., MA.

Lampiran 15: Sertifikat Ma'had



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

**Syahadah**

Nomor : In.19/PP/UPT/MA'HAD AL-JAMI'AH/ 239 /VII/2021

Diberikan kepada :

**ZAKIA DARMAN**

NIM : 20 0401 0014

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku  
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juli Dua Ribu Dua Puluh Satu



Rektor IAIN Palopo

Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.  
NIP 19691104 199403 1 004



Kepala Unit

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Mardi Takwim, M.HI  
NIP 19680503 199803 1 005

Lampiran 16: Sertifikat TOEFL

**ea speaking active**  
LKP English Academy

**TOEFL**  
PREDICTION TEST

**CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT**

*This is certify that*

**ZAKIA DARMAN**

*achieved the following scores on the*

**TOEFL**  
PREDICTION TEST

Listening Comprehension	: 410
Structure & Written Expression	: 580
Reading Comprehension	: 490
Total	: 493

**Date of Test : April, 17 2024**  
**Valid Until : April, 17 2025**

Under the auspices of :  
LKP English Academy  
Terakreditasi A oleh BAN PAUD PNF 2019  
SK No. 216/ BAN PAUD DAN PNF/ AKR/ 2019  
Jl. Dr. Moh. Hatta, Ruko No. 1 2  
Baturaja Timur, Ogan Komering Ulu

Angga Wibowo Gultom, S.M.B.M.Si  
Chief Executive Office  
LKP English Academy

## RIWAYAT HIDUP



**Zakia**, lahir di Palopo pada tanggal 16 September 2002. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah Darman dan ibu bernama Dasria. Saat ini penulis bertempat tinggal di jl.lasaktia raja km.04 lebang kota palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 27 Lebang. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 7 Palopo dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 6 Palopo dan tammat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis mendaftar menjadi salah satu mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah. Pada tahap akhir penyelesaian studi, penulis menyusun skripsi dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ayam Petelur di Kelurahan Lebang Kecamatan Wara Barat”. Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program strata satu.

Email : [zakiadarman@gmail.com](mailto:zakiadarman@gmail.com)